

**PENGARUH VIDEO EDUKASI TENTANG FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI STUNTING MELALUI SOSIAL MEDIA *YOUTUBE*
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA DI SMA NEGERI 4
SAMARINDA**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Alvito Zidane Pamungkas

2011102411114



**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JANUARI 2024**

**PENGARUH VIDEO EDUKASI TENTANG FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI STUNTING MELALUI SOSIAL MEDIA *YOUTUBE*
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA DI SMA NEGERI 4
SAMARINDA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Diajukan oleh:

Alvito Zidane Pamungkas

2011102411114



**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADDIYAH KALIMANTAN TIMUR
JANUARI 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH VIDEO EDUKASI TENTANG FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI STUNTING MELALUI SOSIAL MEDIA *YOUTUBE*
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA DI SMA NEGERI 4
SAMARINDA**

SKRIPSI

**Diajukan Oleh:
Alvito Zidane Pamungkas
2011102411114**

**Disetujui untuk diujikan
Pada tanggal 22 Januari 2024**

Pembimbing



**Rini Ernawati, S. Pd, M.Kes
NIDN. 1102096902**

**Mengetahui
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



**Ns. Milkhatun, M.Kep
NIDN. 1121018501**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH VIDEO EDUKASI TENTANG FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI STUNTING MELALUI SOSIAL MEDIA *YOUTUBE*
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA DI SMA NEGERI 4
SAMARINDA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:
Alvito Zidane Pamungkas
2011102411114

Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal 22 Januari 2024

Penguji I



Ns. Enok Sureskiarti, M.Kep
NIDN. 1119018202

Penguji II



Rini Ernawati, S.Pd, M.Kes
NIDN. 1102096902

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



Ns. Siti Khoirah Muflikhatin, M.Kep
NIDN. 1115017703

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvito Zidane Pamungkas

NIM : 2011102411114

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul Penelitian :PENGARUH VIDEO EDUKASI TENTANG FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI STUNTING MELALUI SOSIAL MEDIA *YOUTUBE*
TERHDAP PENGETAHUAN REMAJA DI SMA NEGERI 4 SAMARINDA

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan merupakan hasil plagiasi/flasifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam proposal penelitian saya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Samarinda, 22 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Alvito Zidane Pamungkas

NIM: 2011102411114

PRAKATA



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi 'wabarakatu

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas karunia dan kebaikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian yang berjudul “Pengaruh edukasi tentang faktor yang mempengaruhi stunting melalui sosial media *youtube* terhadap pengetahuan remaja di SMA Negeri 4 Samarinda”. Proposal penelitian ini disusun untuk memenuhi persyaratan mata kuliah skripsi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Selama penulis menyusun proposal penelitian ini banyak sekali mengalami hambatan tetapi dapat dilalui berkat bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan proposal penelitian ini. Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada:

1. Prof. Bambang Setiaji, M.S. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Kepala Sekolah SMA 4 Samarinda sebrang Kecamatan Loa janan Ilir Kota Samarinda yang telah memberukan kesempatan dan izin penelitian kepada siswa siswi SMA 4 Samarinda
3. Dr. Hj. Nunung Herlina, S.Kp., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
4. Ns. Siti Khoiroh Muflihin, S.Pd., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur,
5. Rini Ernawati, S.Pd M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi masukan dalam penyusunan skripsi ini dan juga memberikan motivasi dan dorongan yang terbaik.
6. Ns. Enok Sureskiarti M.Kep selaku penguji I yang telah memberikan bimbingan serta semangat dalam penyusunan laporan hasil penelitian ini.
7. Ns. Milkhatun, M.Kep selaku Koordinator Mata Kuliah Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
8. Seluruh Dosen dan Staf Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
9. Kedua orang tua penulis Bapak Solikin dan Ibu Marti Rahayu serta seluruh keluarga secara istimewa dan mulia yang tiada henti memberikan doa, dukungan, semangat, serta motivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
10. Seluruh teman penulis semasa berkuliah, khususnya teman kelompok penelitian saya yaitu Muksi Nur, Nurul Aziziya, Mutiara Septiani, dan Adinda Siti Rohmah yang sudah menjalani suka dan duka bersama dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan semua pihak yang memberikan bantuan, perhatian serta kasih sayang kepada penulis terutama teman penulis yang sudah dianggap saudara sendiri Dimas Hernawan dan orang yang saat ini bersama penulis serta seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi 'wabarakatuh

Samarinda, 22 Januari 2024

Penyusun,

Alvito Zidane Pamungkas

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

-QS Al-Baqarah 286-

“Sesungguhnya pertolongan akan datang bersama kesabaran”.

-HR. Ahmad-

“Kunci hidup itu dua, sadar diri dan tau diri”.

- Dr Fahrudin Faiz -

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.3.1 Tujuan Umum	2
1.3.2 Tujuan Khusus	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Bagi Responden	3
1.4.2 Bagi Peneliti.....	3
1.4.3 Bagi Sekolah SMA Negeri 4 Samarinda	3

1.4.4	Bagi Institusi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur	3
1.4.5	Bagi Peneliti Selanjutnya	3
1.5	Kerangka Konsep	3
1.5.1	Tingkat Pengetahuan	3
1.5.2	Konsep Stunting	4
1.5.3	Konsep Pemberian Edukasi Melalui Media Sosial	6
1.6	Hipotesis	9
1.6.1.	Hipotesis Alternatif (H_a) :	9
1.6.2.	Hiptosisis Nol (H_0) :	9
BAB II METODE PENELITIAN.....		10
2.1	Desain Penelitian	10
2.2	Populasi dan Sampel	10
2.2.1	Populasi	10
2.2.2	Sampel	10
2.2.3	Metode Sampel	11
2.3	Waktu dan Tempat Penelitian	11
2.4	Definisi Operasional	11
2.5	Instrumen Penelitian	12
2.5.1	Kisi-kisi Kuisisioner	12
2.5.2	Uji Validitas	12
2.5.4	Uji Normalitas	14
2.6	Pengumpulan Data	14
2.6.1	Data Primer	14
2.6.2	Data Sekunder	14
2.7	Analisa Data	15

2.7.1 Presentase	15
2.7.2 Analisa Univariat	15
2.7.3 Analisa Bivariat	16
2.7.4 Uji Alternatif Wilcoxon	16
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	17
3.1 Gambaran Lokasi	17
3.2 Hasil Penelitian	17
3.2.1 Karakteristik Responden.....	17
3.2.2 Analisis Univariat	18
3.2.3 Analisis Bivariat	18
3.3 Pembahasan.....	19
3.3.1 Analisa Univariat.....	19
3.3.2 Analisa Bivariat	22
3.4 Keterbatasan Penelitian	25
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	26
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pretest – Posttest Control Group Design	9
Tabel 2.2 Definisi Operasional	10
Tabel 2.3 Kuisisioner.....	11
Tabel 3.2 Distribusi Responden berdasarkan jenis kelamin kelompok intervensi dan kelompok kontrol.....	31
Tabel 3.3 Distribusi skor pengaruh edukasi tentang faktor yang mempengaruhi stunting melalui sosial media youtube terhadap remaja di SMA Negeri 4 Samarinda.	32
Tabel 3.4 pengaruh edukasi tentang faktor yang mempengaruhi stunting melalui sosial media youtube terhadap remaja di SMA Negeri 4 Samarinda.	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rumus Uji Validitas.....	12
Gambar 2.2 Rumus Uji Reliabilitas	12
Gambar 2.3 Rumus Uji Shapiro Wilk.....	12
Gambar 2.4 Rumus Paired T-Test	14
Gambar 2.5 Rumus Uji Alternatif Wilcoxon	14

DAFTAR SINGKATAN

BPS	: Badan Pusat Statistik
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
WHO	: World Health Organization
SEAR	: South-East Asia Regional
PSG	: Pemantauan Status Gizi
SSGI	: Survei Status Gizi Indonesia
UNICEF	: United Nations International Children's Emergency Fund
ANC	: Ante Natal Care
ASI	: Air Susu Ibu
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
HD	: High Definition
SMA	: Sekolah Menengah Atas

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Uji Validitas

Lampiran 3 Uji Reliabilitas

Lampiran 4 Uji Normalitas

Lampiran 5 Uji Wilcoxon

Lampiran 6 Analisis Persentase

Lampiran 7 Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Lampiran 8 Karakteristik Usia Dan Urutan Anak Kelompok Eksperimen

Lampiran 9 Karakteristik Usia Dan Urutan Anak Kelompok Kontrol

Lampiran 10 Surat Uji Validitas

Lampiran 11 Surat Studi Pendahuluan

Lampiran 12 Surat Penelitian

Lampiran 13 Surat Persetujuan Kelayakan Etik

Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 15 Lembar Konsultasi

Lampiran 16 Uji Plagiasi

Pengaruh Video Edukasi Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Melalui Sosial Media Youtube Terhadap Pengetahuan Remaja Di Sma Negeri 4 Samarinda

Alvito Zidane Pamungkas¹, Rini Ernawati², Enok Sureskiarti³

^{1,3}Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan

²Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Jl. Ir. H. Juanda No. 15 Samarinda

email: alvito0097@gmail.com

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak berusia dibawah lima tahun yang disebabkan kekurangan gizi kronis yang menjadi masalah di Indonesia. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh edukasi stunting melalui media sosial *youtube* pada siswa SMA Negeri 4 Samarinda. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan *with desaign Pretest – Posttest Control Grup Desaign* untuk membandingkan kelompok *experiment* yang diberikan edukasi stunting melalui video di media sosial *youtube* dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang siswa/I kelas XI. Instrument yang digunakan ialah kuesioner. Uji analisis statistik dengan *Uji Alternatif Wilcoxon*. Hasil *p-value* 0,000 karena nilai $p < \alpha$ (0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan intervensi mengenai stunting pada siswa dan siswi di SMA Negeri 4 Samarinda terdapat peningkatan nilai rata – rata pengetahuan responden. Sehingga ada pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan sebelum diberikan intervensi dan setelah diberikan intervensi pemberian edukasi stunting.

KATA KUNCI : Edukasi, Remaja, Stunting, *Youtube*

The Influence of Educational Videos about Factors Affecting Stunting Through Youtube Social Media on The Knowledge of Teenagers

Alvito Zidane Pamungkas¹, Rini Ernawati², Enok Sureskiarti³

^{1,3}Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan

²Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Jl. Ir. H. Juanda No. 15 Samarinda

email: alvito0097@gmail.com

ABSTRACT

Stunting Stunting is a condition of failure to thrive in children under five years old caused by chronic malnutrition which is a problem in Indonesia. The aim of the research is to find out whether there is an influence of stunting education via YouTube social media on students at SMA Negeri 4 Samarinda. This research uses a quantitative research design with a Pretest - Posttest Control Group Design to compare the experimental group that was given stunting education via videos on YouTube social media with a control group that was not given intervention. The number of samples in this study was 20 students of class XI. The instrument used is a questionnaire. Test statistical analysis with the Wilcoxon Alternative Test. The result of the p-value is 0.000 because the p value $< \alpha$ (0.05), then H_a is accepted and H_0 is rejected. This shows that the respondents' knowledge before and after being given interventions regarding stunting to students at SMA Negeri 4 Samarinda increased the average value of the respondents' knowledge. So there is a significant influence on knowledge before the intervention is given and after the intervention is given by providing stunting education.

KEY WORDS : *Education, Stunting, Teenager, Youtube*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak berusia dibawah lima tahun yang disebabkan kekurangan gizi kronis terutama pada periode emas dimulai sejak anak masih di dalam kandungan hingga usia dua tahun atau yang sering disebut dengan istilah periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (BPS et al., 2020). Anak dikatakan stunting apabila z-score panjang atau tinggi badannya berada di bawah minus dua standar deviasi berdasarkan standar pertumbuhan (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO), Indonesia termasuk ke dalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara/South-East Asia Regional (SEAR). Rata-rata prevalensi balita stunting di Indonesia tahun 2005-2017 adalah 36,4% (Trisiswati et al., 2021). Berdasarkan data Pemantauan Status Gizi (PSG) selama tiga tahun terakhir, pendek memiliki prevalensi tertinggi dibandingkan dengan masalah gizi lainnya seperti gizi kurang, kurus, dan gemuk. Prevalensi balita pendek mengalami peningkatan dari tahun 2016 yaitu 27,5% menjadi 29,6% pada tahun 2017 (Choliq et al., 2020).

The Global Nutrition Report (2020) melaporkan bahwa prevalensi stunting pada anak di bawah usia 5 tahun di Indonesia masih tinggi dari rata-rata kawasan Asia Tenggara meskipun terjadi kemajuan dalam mencapai target penurunan stunting. Indonesia berada pada peringkat keempat dengan prevalensi tinggi stunting pada anak di bawah usia 5 tahun dikawasan Asia Tenggara setelah Timor Leste (51,7%), Laos (33,1%), dan Kamboja (32,4%) (Wicaksana & Rachman, 2018). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2021 & 2022 dari Kementerian Kesehatan merilis data prevalensi balita stunting di Kabupaten/Kota Se-Kaltim. Kasus stunting di Kaltim mengalami kenaikan sebesar 23,9% pada 2022 dari yang sebelumnya pada 2021 sebesar 22,8%. Sementara, WHO memiliki standar prevalensi stunting di angka kurang dari 20%. Prevalensi stunting tertinggi di Kaltim 2022 ditempati Kukar dengan persentase sebesar 27,1%, kemudian Samarinda sebesar 25,3%. Sementara, daerah dengan kasus stunting yang rendah dimiliki Balikpapan sebesar 19,6% dan Mahulu sebesar 20,3%.

(Adhyka et al., 2023) Dengan prevalensi yang demikian besar, stunting merupakan permasalahan gizi yang mengancam kualitas hidup generasi penerus bangsa. Maka dari itu, untuk mencegah stunting pada generasi penerus terjadi perlu dilakukan intervensi sejak dini yaitu pada usia remaja. Remaja merupakan kelompok yang potensial, yang dapat diandalkan sebagai agen perubahan perilaku. Keterlibatan remaja dalam penanggulangan stunting merupakan hal yang penting karena remaja berada pada garis depan dalam inovasi dan agen perubahan (UNICEF, 2021). Banyak inovasi dan potensi yang dapat dikembangkan oleh remaja yang memiliki semangat, idealisme, dan kreativitas tinggi dalam hal mengatasi stunting (Mitra et al., 2022). Dalam hal ini remaja perlu dibekali pengetahuan mengenai stunting dikarenakan masih terdapat remaja yang belum mengetahui stunting salah satunya melalui media sosial. Berdasarkan hasil studi (Simanjuntak et al., 2022) terpercaya dalam menciptakan dan menyebarkan informasi terkait stunting di Indonesia melalui media sosial salah satunya *YouTube*.

YouTube dapat menjadi media alternatif dalam pembelajaran ataupun media promosi yang sangat dibutuhkan pada era ini. *YouTube* dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta kemampuan penonton sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar, karena fitur videonya yang lengkap dan mudah disebarkan secara cepat. *YouTube* memberikan informasi berbeda yakni lebih jelas karena biasanya bersifat audio-visual berbeda

dengan Google yang hanya memberikan informasi dengan kata-kata saja, sehingga penyampaian informasi melalui *YouTube* dapat lebih menarik (Aisy et al., 2022).

(Arham, 2020) Memaparkan bahwa berdasarkan survey yang dilakukan *youtube*, *youtube* telah memiliki lebih dari 1 miliar pengguna, yang berarti hampir sepertiga dari seluruh pengguna internet. Mayoritas pengguna berusia 18-34 tahun dan lebih dari 70% waktu menonton video di *youtube* berasal dari perangkat seluler. 1 miliar jam konten ditonton setiap harinya. Google mewakili *youtube* menyampaikan hasil riset yang dilaksanakan bersama Kantar TNS tentang pengguna di Indonesia. PT. Kantar TNS Indonesia adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang riset pasar dan informasi pasar. Berdasarkan hasil riset, penonton di Indonesia rata-rata menghabiskan waktu 59 menit setiap harinya di *youtube*. Menurut hasil riset 92% pengguna internet Indonesia menyatakan *youtube* adalah tujuan pertama mereka ketika mencari video. Dari segi kuantitas penonton, *youtube* sudah menyaingi televisi sebagai sarana media yang paling sering diakses orang Indonesia. Dari 1.500 responden yang terlibat dalam penelitian, 53% menyatakan mengakses *youtube* setiap hari, dan 57% menyatakan menonton televisi setiap hari.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan pada tanggal 10 Mei 2023, Jam 10:30 dengan metode wawancara terbuka. Survey awal tersebut dilakukan dengan 15 siswa secara acak di sekolah SMA Negeri 4 Samarinda mengenai pengertian stunting, faktor penyebab stunting dan pencegahan stunting. Dari hasil survey tersebut masih terdapat 10 siswa yang belum mempunyai pengetahuan terkait stunting dan 5 siswa yang mempunyai pengetahuan terkait stunting. Dari hasil wawancara salah satu guru IPS SMA Negeri 4 Samarinda mengatakan bahwa memang dari survey awal juga mendapatkan hasil remaja di SMA Negeri 4 Samarinda tersebut memiliki media sosial dan aktif mengaksesnya, salah satu media sosial yang sering digunakan adalah *youtube*.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh edukasi tentang faktor yang mempengaruhi stunting melalui sosial media *youtube* terhadap pengetahuan remaja di SMA Negeri 4 Samarinda”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh edukasi tentang faktor yang mempengaruhi stunting melalui sosial media *youtube* terhadap pengetahuan remaja di SMA 4 Samarinda?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh edukasi tentang faktor yang mempengaruhi stunting melalui sosial media *youtube* terhadap pengetahuan remaja di SMA Negeri 4 Samarinda”.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik responden siswa berdasarkan usia, jenis kelamin kelas dan jumlah saudara pada remaja di SMA Negeri 4 Samarinda
2. Mengidentifikasi pengetahuan remaja sebelum diberikan edukasi melalui sosial media *youtube* tentang stunting pada remaja di SMA negeri 4 Samarinda.
3. Mengidentifikasi pengetahuan remaja setelah diberikan edukasi melalui sosial media *youtube* tentang stunting pada remaja di SMA negeri 4 Samarinda.
4. Menganalisis pengaruh edukasi melalui sosial media *youtube* terhadap pengetahuan remaja tentang stunting di SMA Negeri 4 Samarinda

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Responden

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur ini sebagai sumber informasi dan referensi dalam memberikan responden mendapatkan tambahan pengetahuan tentang stunting, sumber informasi dalam pemberian edukasi melalui sosial media *youtube* terkait stunting kepada siswasiswi SMA Negeri 4 Samarinda.

1.4.2 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan informasi sebagai rujukan data awal penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan materi-materi lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

1.4.3 Bagi Sekolah SMA Negeri 4 Samarinda

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermakna kepada pihak akademik serta dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang berhubungan dengan stunting.

1.4.4 Bagi Institusi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermakna, refrensi sebagai salah satu media edukasi kesehatan yaitu melalui media sosial.

1.4.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi data dasar untuk penelitian serupa dan dapat digunakan sebagai pemberi masukan dan juga sebagai refrensi pada penelitian selanjutnya.

1.5 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Sebuah kerangka konsep haruslah dapat memperlihatkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti. Adapun gambaran kerangka konsep untuk penelitian ini, yaitu:

1.5.1 Tingkat Pengetahuan

Menurut (Notoatmodjo, 2021), pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu :

1. Tahu (Know)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (recall) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

2. Memahami (Comprehension)

Diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (Application)

Diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain

4. Analisis (Analysis)

Diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

5. Sintesis (Synthesis)

Sintesis merupakan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis itu suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

6. Evaluasi (Evaluation)

Berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian- penilaian ini berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

1.5.2 Konsep Stunting

Stunting adalah suatu kondisi seperti tidak tumbuh atau gagal tumbuh pada balita umur (0-11 bulan) dan juga balita yang berumur (12-59 bulan) dikarenakan berkurangnya nutrisi pada 1.000 hari pertama menyebabkan pertumbuhan balita menjadi pendek (Ernawati et al., 2022). Adapun ciri-ciri stunting yaitu, anak sangat pendek berdasarkan standar baku WHO, tanda pubertas terlambat, tes perhatian dari memori buruk, pertumbuhan gigi terlambat, usia 8-10 tahun menjadi pendiam, kontak mata kurang, dan wajah tampak lebih muda dari seusianya (Kemenkes 2018).

Penyebab stunting ada yang sifatnya langsung dan tidak langsung, penyebab utama stunting antara lain faktor pemberian ASI eksklusif, konsumsi energi dan nutrisi. Idealnya bayi disusui secara terpisah sampai usia 6 bulan. Setelah 6 bulan atau lebih, bayi mulai memakan makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan mulai memperkuat perkembangan motorik kasar sehingga anak membutuhkan lebih banyak makanan. Usia 24 bulan dapat dianggap sebagai masa adaptasi untuk dapat makan sesuai masa penyapihan dengan nutrisi. Setelah disapih bayi mulai usia 24 bulan ke atas, bayi akan mulai bisa beradaptasi mengkonsumsi makanan lebih banyak dibandingkan sebelum disapih (Hidayati et al., 2022).

Banyak faktor yang terkait dengan kejadian stunting. Faktor ibu diantaranya yaitu status gizi yang buruk saat kehamilan, perawakan ibu yang juga pendek, dan pola asuh yang kurang baik terutama pada perilaku dan praktik pemberian makan kepada anak (Sukirno et al., 2023). Berikut faktor – faktor lain yang terkait dengan kejadian stunting :

1. Pengasuhan orang tua yang kurang baik

Perilaku dan pola asuh seperti praktek pemberian makanan pada bayi yang kurang tepat dan rendahnya akses pelayan kesehatan seperti penyediaan air bersih merupakan penyebab utama terjadinya stunting (Syamsuri et al., 2023). Berdasarkan hal tersebut, maka pemahaman orang tua tentang gizi merupakan

hal yang sangat diperlukan, sehingga penyuluhan dan edukasi sangat perlu diberikan.

2. Kurangnya Pengetahuan Ibu dan Kedatangan Ibu Hamil Ke Fasilitas Kesehatan Ante Natal Care (ANC)

ANC merupakan salah satu pemeriksaan yang ditentukan untuk ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan. Ibu hamil dikategorikan patuh dengan melakukan kunjungan minimal 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II, dan 2 kali pada trimester III. Tujuan dari kunjungan kehamilan yaitu memantau kemajuan kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi, mempersiapkan peran ibu dan keluarga menerima kelahiran bayi, kesiapan ibu menghadapi masa nifas, dan pemberian ASI eksklusif (Megalina et al., 2021).

3. Kurangnya asupan yang bergizi

Makanan yang bergizi merupakan kebutuhan untuk sehari-hari yang didalamnya terdapat protein, karbohidrat dan lemak. Protein merupakan sumber asam amino esensial yang dibutuhkan oleh tubuh. Protein sangat penting dalam tubuh karena sebagai zat pembangun dan pengatur tubuh. Intervensi yang paling menentukan dalam mengatasi stunting adalah pada 1.000 HPK (1000 hari pertama kehidupan). Jika balita mengonsumsi zat gizi yang kurang pada periode ini maka dapat menjadi penyebab masalah gizi yang berdampak terjadinya gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak (Nawang Sari et al., 2023)

4. Berat Badan Lahir Rendah

Bayi dengan berat badan lahir rendah akan lebih rentan terhadap pengaruh lingkungan yang kurang baik dimasa mendatang. Bayi yang lahir dengan BBLR lebih berisiko untuk tumbuh stunting dibandingkan dengan yang lahir normal. Balita dengan riwayat BBLR dan pola makan yang kurang benar dapat membuat pemenuhan gizi tidak tercukupi, BBLR merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap stunting pada balita. Anak yang terlahir dengan BBLR lebih berpotensi stunting dibandingkan anak yang terlahir dengan berat normal (Saadong et al., 2021)

5. Faktor Genetik

Ada faktor faktor genetik yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, termasuk faktor genetik yang mempengaruhi penyerapan nutrisi, metabolisme, dan faktor faktor lain yang terkait dengan pertumbuhan salah satunya tinggi badan. Ibu dengan tinggi kurang dari 150 cm dan ayah dengan tinggi badan kurang dari 162 cm memiliki risiko yang lebih tinggi untuk memiliki anak yang mengalami stunting (Nurchayani & Chandra, 2023).

6. Kehamilan remaja

Kehamilan remaja merupakan kehamilan pertama dengan usia ibu yang kurang dari 20 tahun. Secara biologis, organ reproduksi remaja masih belum sempurna sehingga mempengaruhi kematangan tumbuh kembang nya janin. Risiko kematian bayi yang baru lahir dari ibu yang masih remaja akan meningkat lebih tinggi dibandingkan bayi yang lahir dari ibu dengan usia reproduksi yang sehat. Usia remaja dapat meningkatkan komplikasi dalam kehamilan seperti, persalinan premature, berat badan lahir rendah, kematian perinatal dan kematian neonatal. Selain itu, kehamilan remaja meningkatkan risiko kekurangan gizi saat hamil sehingga berisiko mengalami Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan meningkatkan risiko lahir stunting (Gokhale et al., 2023).

7. Jarak kehamilan

Jarak kehamilan merupakan salah satu faktor penyebab stunting yaitu jarak kehamilan atau juga disebut dengan selisih antara umur dengan kelahiran sebelum ataupun sesudah. Jarak kehamilan berhubungan dengan kurang energi kronik pada ibu hamil yang berdampak kepada janin yang dikandungnya. Kehamilan yang terjadi dalam masa <2 tahun akan menimbulkan masalah gizi pada ibu dan juga janin atau bayi yang berada dalam kandungan (Ernawati & Remaja, 2021).

Dampak yang dapat disebabkan stunting jangka pendek adalah gangguan perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Dampak jangka panjang yang dapat ditimbulkan adalah menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, dan risiko tinggi timbulnya diabetes, obesitas, jantung, dan penyakit pembuluh darah, kanker, stroke, dan kecacatan diusia tua. Semua ini dapat mengurangi kualitas sumber daya manusia, produktivitas, dan daya saing nasional (R. Pratiwi et al., 2021).

Terdapat berbagai prediktor terjadinya stunting pada anak balita di Indonesia diantaranya kurangnya pengetahuan ibu dan dari temuan juga menunjukkan perlu dikembangkan promosi kesehatan terpadu pencegahan dan intervensi untuk mengurangi stunting (Mediani et al., 2021).

Pencegahan stunting tidak hanya untuk ibu hamil tetapi juga generasi penerus sehingga perlu dilakukan intervensi sejak dini yaitu pada usia remaja, remaja perlu dibekali pengetahuan mengenai stunting dikarenakan masih terdapat remaja yang belum mengetahui stunting salah satunya melalui media sosial. Dengan adanya perkembangan teknologi yang pesat saat ini, video ini akan diunggah salah satu platform video terbesar yang digunakan oleh pengguna diberbagai belahan dunia yaitu youtube, youtube memberikan informasi berbeda yakni lebih jelas karena biasanya bersifat audio-visual berbeda dengan google yang hanya memberikan informasi dengan kata-kata saja, sehingga penyampaian informasi melalui youtube dapat lebih menarik (Aisy et al., 2022).

1.5.3 Konsep Pemberian Edukasi Melalui Media Sosial

1. Konsep edukasi melalui *Youtube*

(Nur Rohim & Lingga, 2019) *Youtube* menurut Dr. Rulli Nasrullah adalah media sosial berbasis internet dengan konten video, dalam media tersebut seseorang dapat memberikan berbagai informasi dengan cara membuat channel. Pemilik channel tersebut adalah khalayak yang mempunyai akun. Dari tiap channel tersebut pengguna dapat mengunggah video dengan berbagai kategori. Proses unggahan video tersebut seperti gambaran pada sebuah channel televisi yang dikemas dalam media sosial.

Youtube merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa “gambar bergerak” dan bisa diandalkan. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung, kita juga bisa berpartisipasi mengunggah (meng-upload) video ke server youtube dan membaginya ke seluruh dunia. *Youtube* adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di *youtube* adalah video klip, film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Salah satu layanan

dari google ini, memfasilitasi penggunaanya untuk meng-upload video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis.

2. Adapun manfaat *youtube* sebagai media pembelajaran, diantaranya:

Youtube bisa menjadi sumber informasi bagi kebanyakan orang. Bisa kita lihat sendiri banyak sekali informasi-informasi tentang berbagai hal. Misalnya review sebuah barang, berita, yang lewat, infotainment, informasi tempat wisata dan masih banyak lagi.

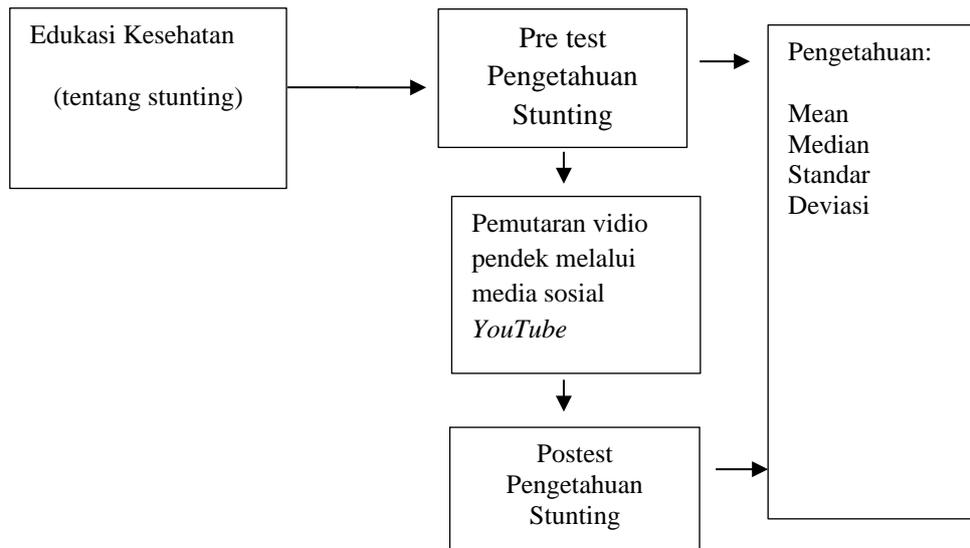
Youtube bisa menjadi sebuah media promosi. Kita juga bisa mempromosikan apa saja disini, mulai dari jasa, produk, tempat wisata dan sebagainya bahkan trailer film itu juga termasuk promosi. Siaran yang ditayangkan di televisi lokal, nasional bahkan internasional, bisa diakses melalui *youtube*, baik siaran itu tentang maupun telah disiarkan.

Secara umum, *youtube* menawarkan layanan gratis khususnya untuk menikmati dan mengakses video-video yang masuk dalam sistemnya. *Youtube* memungkinkan pengguna untuk mengunduh beberapa video-video tertentu. Video yang demikian yang biasanya berukuran HD atau High Definition sehingga jika seorang pengguna ingin menonton sebuah video berkali-kali, ia hanya perlu mengunduhnya

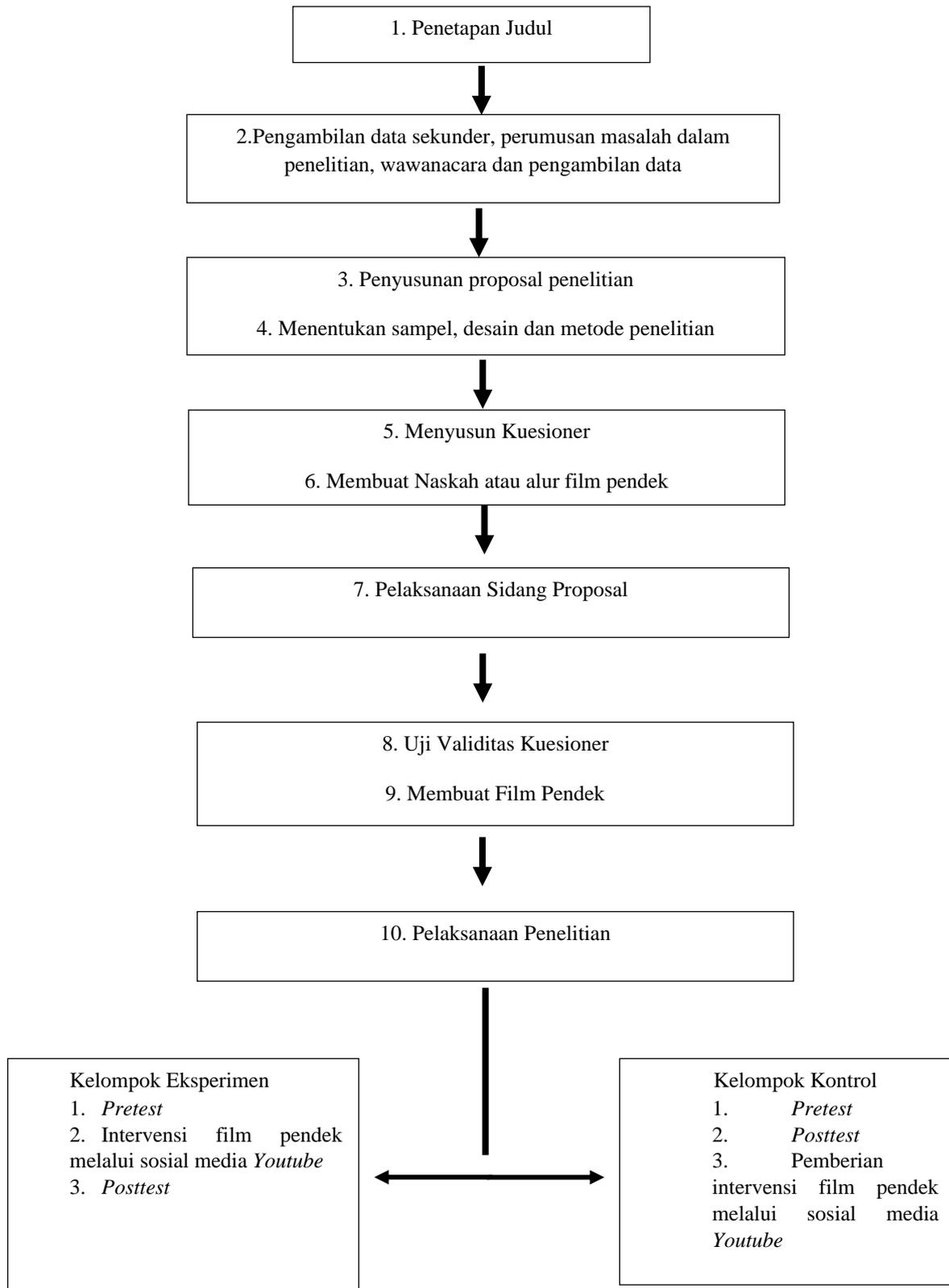
Bagan 1.1 Kerangka Konsep

Variabel Independen

Variabel Dependen



Bagan 1.2 Alur Penelitian



1.6 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang harus di uji kembali kebenarannya menggunakan penelitian ilmiah. Dalam ilmu statistic hipotesis adalah pembuktian populasi yang akan diuji validitasnya berdasarkan data yang sudah didapat dari sampel penelitian. Berdasarkan kalkulasi statistik yang akan diuji yaitu hipotesa nol (H_0) dan hipotesa alternative (H_a) (Nizamuddin, dkk. 2021).

1.6.1. Hipotesis Alternatif (H_a) :

Ada pengaruh edukasi melalui *youtube* tentang stunting terhadap pengetahuan remaja di SMA Negeri 4 Samarinda.

1.6.2. Hiptosis Nol (H_0) :

Tidak ada pengaruh edukasi melalui *youtube* tentang stunting terhadap pengetahuan remaja di SMA Negeri 4 Samarinda.

BAB II METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain Pretest-Posttest with Control Group Design, hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono, (2012: 112) yang menyatakan desain penelitian eksperimen diantaranya adalah Pretest-Posttest Control Group Design. Penelitian ini akan dilakukan dengan Quasy eksperimen dengan judul pengaruh edukasi tentang faktor yang mempengaruhi stunting melalui media sosial *youtube* terhadap pengetahuan remaja di SMA Negeri 4 Samarinda.

Tabel 2.1 Pretest – Posttest Control Group Design

Kelas	Preetest	Perlakuan	Posttest
Control (R)	O1	-	O3
Experiment (R)	O2	X	O4

Keterangan :

R :kelompok eksperimen dan kelompok kontrol siswa SMA yang diambil secara purposive sampling

O₁ dan O₂ :kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama diberikan pretes untuk mengetahui hasil pemberian edukasi secara langsung dan melalui video.

O₃ :post test pada kelompok kontrol diberikan setelah pre test

O₄ :postes pada kelompok experiment yang diberikan menggunakan video melalui media sosial *youtube*

X : Edukasi menggunakan video melalui media social *youtube*

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono. 2018). Populasi merupakan keseluruhan sekelompok individu atau objek yang memiliki karakteristik yang sama, yang mungkin diselidiki atau diamati. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas 11 di SMA Negeri 4 Samarinda yang berjumlah 245 siswa.

2.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, sampel diambil berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat dijadikan sebagai sampel

1. Remaja yang memiliki media sosial berupa *youtube*
2. Remaja yang mempunyai akses internet
3. Remaja yang bersedia menjadi responden penelitian
4. Remaja yang berada dikelas 11 SMA Negeri 4 Samarinda
5. Remaja yang hadir saat penelitian

b. Remaja Eksklusi

1. Remaja yang tidak bersedia menjadi responden penelitian
2. Remaja yang tidak memiliki media sosial *youtube* dan akses internet
3. Remaja yang tidak hadir pada saat penelitian berlangsung

2.2.3 Metode Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa SMA Negeri 4 Samarinda. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling, Purposive sampling menurut Sugiyono adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012 : 68). Yaitu jumlah keseluruhan anggota populasi dijadikan sampel pada penelitian ini berjumlah 40 siswa. Dari 40 siswa dibagi menjadi 2 kelompok, 20 siswa kelompok perlakuan dan 20 siswa kelompok control.

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September sampai dengan November 2023, yang dilakukan pada siswa kelas 11 di SMA Negeri 4 Samarinda

2.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah ruang lingkup ataupun pengertian dari variabel-variabel yang diteliti, sehingga variabel tersebut memiliki batasan.

Tabel 2.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala
1	Pengetahuan remaja terkait stunting	Pengetahuan atau kemampuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tersedia dalam kusioner dengan benar. Kusioner tersebut diberikan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan terkait stunting meliputi: Pengertian stunting Dampak stunting Ciri-ciri stunting Pencegahan stunting	Kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan yaitu: Benar : 1 Salah : 0	Mean Median Standar Deviasi	Rasio
2	Pendidikan kesehatan menggunakan video melalui media sosial	Pendidikan kesehatan melalui media sosial adalah pemberian informasi melalui media sosial yang efektif dalam pendidikan kesehatan bagi remaja (Noviasty, dkk 2020). Pendidikan kesehatan ini tentang stunting meliputi pengertian stunting, faktor-faktor stunting, dampak stunting dan pencegahan stunting melalui film pendek yang diupload pada media sosial youtube	-	-	-

2.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner pengetahuan milik peneliti terdahulu yang telah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas di SMA Negeri 16 Samarinda dengan jumlah 30 siswa. Dalam desain ini kedua kelompok terlebih dahulu diberi tes awal (pretes) dengan tes yang sama. Kemudian kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus yaitu pembelajaran dengan menggunakan video melalui media social *youtube*, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Setelah diberi perlakuan kedua kelompok di tes dengan tes yang sama sebagai tes akhir (postes) hasil kedua tes akhir dibandingkan, demikian juga antara hasil tes awal dengan tes akhir pada masing-masing kelompok.

2.5.1 Kisi-kisi Kuisisioner

Tabel 2..3 Kuisisioner

No	Soal	Jumlah soal	<i>Favorable</i>	<i>Nonfavorable</i>
1.	Pengertian stunting	3 (1,2,3)	3 (1,2,3)	
2.	Ciri-ciri stunting	3 (4,5)		2(4,5)
3.	Faktor-faktor yang mempengaruhi stunting	4 (8,9,10,11)	3 (7,8,9)	2 (10,11)
4.	Pencegahan stunting	4 (14,16,18,19)	2 (14, 19)	2 (16,18)
5.	Dampak/efek dari stunting	2 (21,22)	2 (21,22)	

2.5.2 Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Menurut Notoatmodjo (2018) untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut mampu mengukur apa yang hendak di ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut. Bila semua pertanyaan mempunyai korelasi yang bermakna (*construct validity*), berarti semua item (pertanyaan) yang ada di dalam kuesioner mengukur konsep yang di ukur. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan kepada responden kemudian diberi skor atau nilai jawaban masing-masing sesuai dengan sistem penilaian yang telah ditetapkan.

Untuk menguji validitas instrumen yang akan digunakan pada sampel yang diambil dari populasi, yang dimana anggota yang digunakan sekitar 30 orang untuk melakukan uji validitas tersebut. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas adalah jika $r > 0,6$ (taraf signifikansi 5%). Jika korelasi butir soal dengan skor total kurang dari 0,6 maka butir soal dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Perhitungan analisis validitas instrumen menggunakan bantuan komputer.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa lembar kuesioner yang akan dilakukan uji validitas di SMA Negeri 16 Samarinda pada siswa/siswi kelas 11 yang berjumlah 30 orang. Uji validitas tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Point Biserial :

$$r_{pb} = \frac{x_i - x_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Gambar 2.1 Rumus Uji Validitas

Sumber: Suharsimi Arikunto (2001 :75)

Keterangan :

rpb : Koefisien korelasi point biserial

Xi : rata-rata skor total responden yang menjawab benar

X_t : rata-rata skor total seluruh responden
 p_i ; proporsi jawaban benar butir i
 q_i : proporsi jawaban salah butir i
 St : Standar deviasi skor total

Tabel 2.5 Uji Vallid

Pertanyaan	Korelasi Point Biserial	Nilai Konstanta	Keterangan
P1	0,626	0,6	Valid
P2	0,682	0,6	Valid
P3	0,706	0,6	Valid
P4	0,678	0,6	Valid
P5	0,700	0,6	Valid
P6	0,460	0,6	Tidak Valid
P7	0,015	0,6	Tidak Valid
P8	0,680	0,6	Valid
P9	0,617	0,6	Valid
P10	0,607	0,6	Valid
P11	0,626	0,6	Valid
P12	0,273	0,6	Tidak Valid
P13	0,347	0,6	Tidak Valid
P14	0,632	0,6	Valid
P15	0,245	0,6	Tidak Valid
P16	0,600	0,6	Valid
P17	0,146	0,6	Tidak Valid
P18	0,635	0,6	Valid
P19	0,626	0,6	Valid
P20	0,316	0,6	Tidak Valid
P21	0,657	0,6	Valid
P22	0,664	0,6	Valid
P23	0,268	0,6	Tidak Valid

Interpretasinya : Bahwa pada tabel diatas menunjukkan dari 23 butir pertanyaan didapatkan hasil 15 butir pertanyaan teruji valid dan 8 butir pertanyaan teruji tidak valid dengan nilai korelasi point biserial $> 0,6$

2.5.3 Uji Realibilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi. Suatu instrument penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur, Pengujian reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan dari soal tes dilakukan untuk mengukur keandalan atau konsistensi dari soal tes. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode KR-20 Pemilihan metode ini didasarkan pada soal tes yang berjumlah ganjil. Uji reliabilitas ini diukur dengan rumus KR-20 sebagaimana berikut (Suharsimi Arikunto, 2010:231).

Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat realibilitas adalah jika $r > 0,6$ (taraf signifikansi 5%). Jika korelasi butir soal dengan skor total kurang dari 0,6 maka butir soal dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak realibilitas.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Gambar 2.2 Rumus Uji Reliabilitas

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

V_t : variansi total

p : proporsi subjek yang menjawab betul pada suatu butir

q : proporsi subjek yang menjawab salah pada suatu butir

Berdasarkan uji reliabilitas dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha adalah sebesar 0,84 > 0,6 sehingga dikatakan reliabel

2.5.4 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Dikarenakan responden <50 maka uji normalitas ini menggunakan metode Shapiro wilk

Rumus Uji Shapiro Wilk

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Gambar 2.3 Rumus Uji Shapiro Wilk

Keterangan :

D = Berdasarkan rumus di bawah = Coefficient test Shapiro Wilk

X_{n-i+1} = Angka ke $n - i + 1$ pada data

Keputusan uji normalitas data dikatakan normal apabila $> 0,05$

1. Pre test eksperimen Sig 0,192 > 0,05
2. Pre test kontrol Sig 0,113 > 0,05
3. Post test eksperimen Sig 0,000 < 0,05
4. Post test kontrol Sig 0,031 < 0,05

2.6 Pengumpulan Data

2.6.1 Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara terhadap responden dengan menggunakan kuesioner yang telah tersedia untuk mendapatkan identitas remaja serta mengukur tingkan pengetahuan remaja tentang stunting.

Kuesioner adalah daftar pertanyaan/pernyataan yang sudah tersusun dengan baik, dimana responden tinggal memberi jawaban (Notoadmojo,2012).

2.6.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung, yaitu dari data administrasi sekolah.

2.7 Analisa Data

2.7.1 Presentase

Rumus persen yang umum adalah untuk menghitung persentase, angka harus dianggap sebagai bagian dari keseluruhan dan ditulis 100%. Rumus persen ini juga bisa digunakan untuk mengonversi rasio atau pecahan ke format persentase.

Distribusi Frekuensi Rumus

$$P (\%) = \frac{(\text{Jumlah bagian}) \times 100\%}{(\text{Jumlah Keseluruhan})}$$

2.7.2 Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat yang digunakan untuk menentukan variabel dependen (pengetahuan) mengenai stunting. Data analisis untuk menguji hipotesis dari sampel yang diberikan intervensi dan melihat rerata skor yang didapatkan sebelum dan sesudah diberikan video pendek melalui sosial media terhadap pengetahuan remaja tentang stunting.

a. Rumus Mean

Mean adalah Nilai yang dapat ditentukan dengan jumlah data dengan banyaknya data, Mean dapat dicari dari berbagai jenis data tunggal atau data kelompok.

$$me = \frac{\sum f_i X_i}{f_i}$$

Rumus mean dalam data bergolong yang digunakan adalah:

Keterangan:

Me : mean untuk data bergolong

Fi : jumlah data/sampel

fiXi : produk perkalian antara fi pada tiap interval data dengan tanda kelas (Xi). Tanda kelas (Xi) adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data (Sugiyono, 2013).

b. Rumus Median

Median adalah suatu harga yang membagi luas histogram frekuensi menjadi bagian yang sama besar. Rumus Median untuk data bergolong adalah sebagai berikut:

$$md = b + \left(\frac{1}{2} \frac{n-f}{f} \right)$$

Keterangan:

Md: median

b : batas bawah, dimana median akan terletak

p: panjang kelas interval

n: banyaknya data/jumlah sampel

F: jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

F: frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2013)

Jika hasil pengambilan data menunjukkan ciri-ciri kategorik maka diganti menjadi frekuensi dan persentase, apabila hasil pengambilan data menunjukkan hasil numerik maka tetap menggunakan mean dan median sebagai analisis univariat.

c. Rumus Std Deviasi

Standar deviasi adalah nilai statistik yang digunakan untuk menentukan seberapa dekat data dari sampel statistik dengan data rata-rata data tersebut

$$s = \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n - 1}};$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{\mu})^2}{n}};$$

2.7.3 Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Data diperoleh, diolah, dianalisa dalam suatu pembahasan dan disajikan dalam bentuk tabel. Dikarenakan data yang diperoleh oleh peneliti tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji wilcoxon. Keputusan uji analisa bivariat didapatkan hasil nilai hasil *p-value* 0,000 ($p < \alpha$ 0,05) maka H_a diterima.

2.7.4 Uji Alternatif Wilcoxon

Uji Wilcoxon Signed Rank Test merupakan uji alternatif dari uji pairing t test atau t paired apabila tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji ini dikenal juga dengan istilah Wilcoxon Match Pair Test. Uji wilcoxon digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah berbeda atau tidak. Uji hipotesis :

H_0 : $d = 0$ (tidak ada perbedaan diantara dua perlakuan yang diberikan)

H_1 : $d \neq 0$ (ada perbedaan diantara dua perlakuan yang diberikan)

Dengan menunjukkan selisih nilai antara kedua perlakuan. Statistik uji:

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Gambar 2.5 Rumus Uji Alternatif Wilcoxon

Keterangan :

N = banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda

T = jumlah ranking dari nilai selisih yang negative (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif) = jumlah ranking dari nilai selisih yang positif (apabila banyaknya selisih yang negatif > banyaknya selisih yang positif) kuesioner data demografi.

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Lokasi

SMA Negeri 4 Samarinda merupakan salah satu sekolah negeri dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur yang berdiri pada tahun 1983 dan telah terakreditasi A ,yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Timur dengan alamat di jalan KH.Harun nafsi,No.40 Rapak Dalam, kecamatan Loa Janan Ilir,Kota Samarinda. SMA Negeri 4 Samarinda memiliki kelas sebanyak 33 kelas,terbagi menjadi 4 laboratorium dan 1 perpustakaan.Jumlah siswa dan siswi sebanyak 1030 orang terbagi menjadi laki – laki sebanyak 505 orang dan perempuan sebanyak 625 orang .Dengan jumlah guru sebanyak 55 orang. Responden yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah siswa/I kelas XI dari SMAN 4 Samarinda.

3.2 Hasil Penelitian

3.2.1 Karakteristik Responden

Tabel 3.2 Distribusi Responden berdasarkan jenis kelamin kelompok intervensi dan kelompok kontrol

Karakteristik Responden	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	f	%	f	%
Jenis Kelamin				
a. Laki-laki	9	45.0	11	55.0
b. Perempuan	11	55.0	9	45.0
Total	20	100.0	20	100.0
Usia				
a. 16 Tahun	18	90.0	19	95.0
b. 17 Tahun	2	10.0	1	5.0
Total	20	100.0	20	100.0
Urutan anak				
a. Ke – 1	12	60.0	7	35.0
b. Ke – 2	5	25.0	7	35.0
c. Ke – 3	3	15.0	5	25.0
d. Ke - 4	0	0.0	1	5.0
Total	20	100.0	20	100.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin responden menunjukkan banyak dari kelompok eksperimen jumlah laki – laki 9 orang (45%) dan Perempuan 11 orang (55%), dan dari kelompok kontrol jumlah laki – laki 11 orang (55%) dan Perempuan 9 orang (45%). Karakteristik usia responden dari kelompok eksperimen usia 16 tahun sebanyak 18 orang (90%) dan usia 17 tahun sebanyak 2 orang (10%), dan dari kelompok kontrol usia 16 tahun sebanyak 19 orang (95%) dan usia 17 tahun sebanyak 1 orang (5%). Karakteristik anak ke – dari kelompok eksperimen anak ke – 1 sebanyak 12 orang (60%), anak ke - 2 sebanyak 5 orang (25%), anak ke – 3 sebanyak 3 orang (15%), dan anak ke – 4 sebanyak 0 orang (0%), dan dari kelompok kontrol anak ke – 1 sebanyak 7 orang (35%), anak ke – 2 sebanyak 7 orang (35%), anak ke – 3 sebanyak 5 orang (25%), dan anak ke – 4 sebanyak 1 orang (5%).

3.2.2 Analisis Univariat

Uji statistik univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan pengaruh edukasi tentang faktor yang mempengaruhi stunting melalui sosial media *youtube* terhadap remaja di SMA Negeri 4 Samarinda.

Distribusi skor pengaruh edukasi tentang faktor yang mempengaruhi stunting melalui sosial media *youtube* terhadap remaja di SMA Negeri 4 Samarinda.

Tabel 3.3 Distribusi skor pengaruh edukasi tentang faktor yang mempengaruhi stunting melalui sosial media *youtube* terhadap remaja di SMA Negeri 4 Samarinda.

Pengetahuan	Median	Std.Deviation	Minimum	Maksimum
Pre test eksperimen	10.00	1.593	7	12
Post test eksperimen	15.00	1.294	11	15
Pre test kontrol	8.50	3.224	3	13
Post test kontrol	9.00	2.996	4	13

Pada tabel diatas diperoleh hasil, nilai rata – rata pengetahuan responden kelompok eksperimen sebelum diberikan intervensi 10.00 dan sesudah diberikan edukasi 15.00, hasil nilai rata – rata pengetahuan kelompok kontrol sebelum diberikan intervensi 8.50, dan kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi adalah 9.00.

3.2.3 Analisis Bivariat

Analisis pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan Uji Wilcoxon

Tabel 3.4 pengaruh edukasi tentang faktor yang mempengaruhi stunting melalui sosial media *youtube* terhadap remaja di SMA Negeri 4 Samarinda.

Pengetahuan	f	Median	Selisih	Std.Devitation	P Value
Pre test eksperimen	20	10.00		1.593	
Post test eksperimen	20	15.00	5.00	1.294	0,000
Pre test kontrol	20	8.50		3.224	
Post test kontrol	20	9.00	0.50	2.996	0,404

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata – rata responden kelompok eksperimen sebelum diberikan intervensi adalah 10.00 dan setelah diberikan intervensi adalah 15.00, nilai rata – rata pada kelompok kontrol sebelum diberikan intervensi 8.50 kelompok kontrol tidak diberikan intervensi memiliki hasil 9.00. Selisih dari kelompok eksperimen adalah 5.00 sedangkan hasil dari kelompok kontrol 0.50. Hasil *p-value* 0,000 karena nilai $p < \alpha$ (0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan intervensi mengenai stunting pada siswa dan siswi di SMA Negeri 4 Samarinda terdapat peningkatan nilai rata – rata pengetahuan responden. Sehingga ada pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan sebelum diberikan intervensi dan setelah diberikan intervensi pemberian edukasi stunting.

3.3 Pembahasan

3.3.1 Analisa Univariat

1. Karakteristik responden
 - a. Jenis Kelamin

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden menunjukkan banyak dari kelompok eksperimen jumlah laki – laki 9 orang (45%) dan Perempuan 11 orang (55%), dan dari kelompok kontrol jumlah laki – laki 11 orang (55%) dan Perempuan 9 orang (45%). Jenis kelamin menentukan besarnya kebutuhan gizi bagi seseorang sehingga terdapat keterkaitan antara status gizi dan jenis kelamin (Apriadi, 1986). Perbedaan besarnya kebutuhan gizi tersebut dipengaruhi karena adanya perbedaan komposisi tubuh antara laki- laki dan perempuan. (A. Rahayu et al., 2018)

Penelitian dengan judul Hubungan Usia dan Jenis Kelamin dengan Inisiasi Seks Pranikah Pada Remaja di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda di peroleh nilai *p-value* yaitu 0,205 untuk jenis kelamin dan 0,103 untuk usia nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan α yaitu 0,05 sehingga tidak ada hubungan antara jenis kelamin dan usia dengan inisiasi seks pranikah di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda. (Adawiyah & Winarti, 2021)

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (N. F. Rahayu et al., 2020) dengan judul Hubungan Jenis Kelamin, Usia dan Media Pornografi dengan Perilaku Seksual Berisiko Siswa SMP di Kota Semarang dengan hasil menunjukkan terdapat hubungan antara jenis kelamin (*p-value*= 0,045) dan keterpaparan media pornografi (*p-value*= <0,001) dengan perilaku seksual berisiko siswa SMP di Kota Semarang.

Pada Penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa tidak ada pengaruh jenis kelamin tidak ada pengaruh signifikan terhadap kejadian stunting dan pemberian edukasi stunting melalui media sosial *youtube*.

b. Usia

Berdasarkan karakteristik usia dari data yang penulis ambil mayoritas kelompok eksperimen berusia 16 tahun sebanyak 18 orang (90%) dan mayoritas dari kelompok kontrol yaitu 16 tahun sebanyak 19 orang (95%).

Penelitian yang dilakukan (Herman et al., 2023) dengan judul Hubungan Jenis Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kejadian Depresi Pada Remaja Usia 16–18 Tahun Di SMANegeri 2 Bondowoso dengan hasil uji statistik didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang nyata antara pola asuh orang tua dengan tingkat kejadian depresi pada remaja usia 16-18 tahun di SMA Negeri 2 Bondowoso. Usia memang bisa menjadi faktor dari pengetahuan seseorang, tetapi tidak bisa menjadi tolak ukur bagi pengetahuan seseorang pada penelitian (Sanday et al., 2019) dengan judul Hubungan Intensitas Nyeri Dismenore Dengan Aktivitas Belajar Pada Remaja Putri Usia 15-18 Tahun Di Sman 1 Banguntapan Yogyakarta, dengan hasil ini diperoleh hasil korelasi Kendall Tau adalah $\rho < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan antara intensitas nyeri dismenore dengan aktivitas belajar pada remaja putri usia 15-18 tahun di SMAN 1 Banguntapan Yogyakarta

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian (Krismawati et al., 2019) dengan judul Hubungan antara aktifitas fisik dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) pada remaja usia 16-18 tahun di SMA N 2 Denpasar. Dengan hasil Uji Chi Square untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel yaitu aktivitas fisik dan IMT, didapatkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik dan IMT pada remaja usia 16-18 tahun di SMA Negeri 2 Denpasar.

Peneliti berasumsi terdapat hubungan tingkat signifikan bisa terjadi karena faktor dari usia dengan kebutuhan lain terhadap pengetahuan terkait stunting pada siswa SMA Negeri 4 Samarinda

c. Urutan anak

Berdasarkan Karakteristik anak ke – dari kelompok eksperimen anak ke – 1 sebanyak 12 orang (60%), anak ke - 2 sebanyak 5 orang (25%), anak ke – 3 sebanyak 3 orang (15%), dan anak ke – 4 sebanyak 0 orang (0%), dan dari kelompok kontrol anak ke – 1 sebanyak 7 orang (35%), anak ke – 2 sebanyak 7 orang (35%), anak ke – 3 sebanyak 5 orang (25%), dan anak ke – 4 sebanyak 1 orang (5%). Anak keberapa atau urutan kelahiran merupakan urutan dari seorang anak yang lahir dalam keluarganya, seperti anak sulung hingga anak bungsu.

Penelitian yang dilakukan (Tagela, 2021) dengan judul Perbedaan Kemandirian Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Urutan Kelahiran Siswa SMP menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara kemandirian dengan urutan kelahiran dengan hasil penelitian yaitu nilai $P = 0,319$ di mana $P > 0,05$ menjadi tidak signifikan. Hasil penelitian (Karina & Herdiyanto, 2019) dengan judul perbedaan regulasi diri ditinjau dari urutan kelahiran dan jenis kelamin remaja Bali mendapat hasil signifikansi nilai urutan kelahiran terhadap regulasi diri sebesar $0,069$ ($p > 0,05$) artinya tidak ada perbedaan regulasi diri bila ditinjau dari urutan kelahiran. Sejalan dengan penelitian (Arya & Rahmania, 2022) dengan judul Urutan Kelahiran dan Bullying menyatakan

tidak ada perbedaan perilaku bullying pada anak sulung dengan anak tengah dengan hasil nilai signifikansi $0,341 > 0,05$.

Dalam penelitian (Fakhiratunnisa et al., 2023) dengan judul *Prososial pada mahasiswa: Benarkah terkait dengan urutan kelahiran?* Menyatakan yang pertama dengan tingkat prososial berdasarkan urutan kelahiran anak sulung dan anak tengah memperoleh nilai sebesar $\rho=0,033$ dengan taraf signifikan ($\rho<0,05$) artinya tingkat prososial memiliki perbedaan berdasarkan anak sulung dan anak tengah. Lalu yang kedua dengan tingkat prososial berdasarkan urutan kelahiran anak sulung dan anak bungsu memperoleh nilai sebesar $\rho=0,686$ dengan taraf signifikan ($\rho<0,05$) dapat diartikan bahwa tingkat prososial tidak memiliki perbedaan berdasarkan anak sulung dan anak bungsu. Dan yang ketiga dengan tingkat prososial berdasarkan urutan kelahiran anak sulung dan anak bungsu memperoleh nilai sebesar $\rho=0,067$ dengan taraf signifikan ($\rho<0,05$) maka dapat diartikan bahwa tingkat prososial tidak memiliki perbedaan berdasarkan anak bungsu dan anak tengah. Penelitian juga dilakukan (Malini & Fridari, 2019) dengan judul *Perbedaan motivasi belajar siswa ditinjau dari jenis kelamin dan urutan kelahiran di SMAN 1 Tabanan dengan sistem full day school* menyatakan ada perbedaan motivasi bila ditinjau dari urutan kelahiran dengan hasil penelitian mendapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000$ ($p < 0,05$).

Kedudukan anak atau urutan anak dalam keluarga merupakan keadaan yang dapat mempengaruhi perkembangan ataupun pengetahuan. Anak kedua, ketiga, dan sebagainya pada umumnya perkembangannya lebih cepat dari anak yang pertama. Anak bungsu biasanya karena dimanja perkembangannya lebih lambat. Dalam hal ini anak tunggal biasanya perkembangan mentalitasnya lebih cepat, karena pengaruh pergaulan dengan orang-orang lebih dewasa lebih besar. (Tamnge et al., 2012)

Pada penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa urutan kelahiran tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kejadian stunting dan pemberian edukasi stunting melalui media sosial youtube.

2. Pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media video youtube

Pengetahuan pada siswa-siswi SMA Negeri 4 Samarinda yang berjumlah 40 orang dan terbagi kelompok eksperimen 20 orang dan kelompok kontrol 20 orang. Diperoleh hasil, nilai tengah pengetahuan responden kelompok eksperimen sebelum diberikan intervensi 10,00 dan sesudah diberikan edukasi 15,00, standar deviasi sebelum diberikan intervensi 1,593 dan setelah diberikan intervensi 1,294, hasil nilai tengah pengetahuan kelompok kontrol sebelum diberikan intervensi 8,50, dan kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi adalah 9,00.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mediani et al., 2021) dengan judul *Edukasi pada ibu hamil, keluarga dan kader posyandu tentang pencegahan stunting* dengan nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan intervensi 58,37 dan setelah diberikan intervensi 66,75. Dengan standar deviasi sebelum diberikan intervensi 12,26 dan setelah diberikan intervensi 11,65. Penelitian yang dilakukan (Widyastutik et al., 2022) dengan judul *Penerapan pendidikan kesehatan tentang menarche dengan metode audiovisual terhadap tingkat pengetahuan remaja* dengan nilai rata-rata pengetahuan sebelum intervensi 72,61 dan setelah diberikan intervensi 80,61. Dengan standar deviasi sebelum diberikan intervensi 7,03 dan setelah diberikan intervensi 3,33. Dari penelitian yang dilakukan (Lin Khariyetni Lase et al., 2023) dengan judul *Pengaruh promosi kesehatan dengan metode peer education terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas batunadua kota padang*

sidempuan tahun 2023 dengan nilai rata – rata pengetahuan sebelum diberikan intervensi 8,42 dan setelah diberikan intervensi 13,55. Dengan standar deviasi sebelum diberikan intervensi 0,742 dan setelah diberikan intervensi 1,004.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2020) dengan judul peningkatan pengetahuan remaja tentang dampak positif dan negatif penggunaan media sosial terhadap kesehatan fisik dan mental dengan pendekatan peer group di smpn 21 pekanbaru dengan nilai rata – rata sebelum diberikan edukasi 78,6 dan setelah diberikan edukasi 96,6 dengan nilai standar deviasi sebelum diberikan edukasi 11 dan setelah diberikan edukasi menjadi 5,3. Sejalan dengan penelitian (Fradisa, 2022) dengan judul pengaruh promosi kesehatan melalui media sosial terhadap pengetahuan remaja tentang covid-19 di kelas x a smkal akhyar 1 jakarta tahun 2022 dengan nilai rata – rata sebelum diberikan edukasi adalah 6,58 dan setelah diberikan nya edukasi meningkat menjadi 10,75 dengan nilai standar deviasi sebelum diberikan edukasi adalah 1.628 dan setelah diberikan edukasi menjadi 0,998.

Menurut Notoatmodjo (2018) bahwa pengetahuan merupakan efek lanjutan dari keingintahuan individu berkenaan dengan objek melalui indra yang dimiliki. Setiap individu memiliki pengetahuan yang tidak sama karena pengindraan setiap orang mengenai suatu objek berbeda – beda (Adiputra et al., 2021). Pengetahuan menggunakan media merupakan pengetahuan yang lebih efisien dibandingkan tidak menggunakan media, sejalan dengan era digitalisasi sekarang youtube sangat berpengaruh untuk media pendidikan dikalangan remaja oleh sebab itu pengetahuan sangaat dapat sejalan dengan perkembangan media.

Nilai proposi yang didapatkan dalam bentuk presentasi yang diinterpretasikan dengan menggunakan kategori (Arikunto,2013):

100%-76%	: Baik
75%-56%	: Cukup
<=55%	: Kurang

Hasil pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi :

Pre test eksperimen	: 66%
Post test eksperimen	: 100%
Pre test kontrol	: 56%
Post test kontrol	: 60%

Hasil diatas menunjukkan kelompok eksperimen sebelum diberikan edukasi mendapatkan hasil 66% masuk dalam kategori pengetahuan baik, dan setelah diberikan edukasi medapatkan hasil 100% masuk dalam kategori pengetahuan baik. Pada kelompok kontrol sebelum diberikan edukasi mendapat hasil 56% masuk dalam kategori pengetahuan cukup, dan kelompok kontrol tidak diberikan edukasi menjadi 60% masuk dalam kategori pengetahuan cukup.

Pada penelitian, peneliti berasumsi dari penelitian sebelumnya bahwa ada peningkatan yang dapat diberikan edukasi melalui media sosial dibuktikan dengan nilai rata – rata atau perbedaan angka setiap sebelum dan setelah diberikan edukasi rata – rata meningkat secara signifikan

3.3.2 Analisa Bivariat

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh edukasi tentang faktor yang mempengaruhi stunting melalui sosial media youtube terhadap remaja di SMA Negeri 4 Samarinda dengan jumlah responden 40 orang terbagi kelompok eksperimen 20 orang dan kelompok kontrol 20 orang. Penelitian menunjukkan responden bahwa nilai tengah responden kelompok

eksperimen sebelum diberikan intervensi adalah 10.00 dan setelah diberikan intervensi adalah 15.00, nilai tengah pada kelompok kontrol sebelum diberikan intervensi 8.50 kelompok kontrol tidak diberikan intervensi memiliki hasil 9.00.

Pada penelitian ini, hasil yang didapatkan dari 40 orang bahwa terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi pemberian edukasi stunting melalui media sosial youtube. Hasil analisis menggunakan uji wilcoxon menunjukkan bahwa sebelum dan setelah pemberian edukasi stunting dengan nilai hasil *p-value* 0,000 ($p < \alpha$ 0,05).

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Dewi et al., 2023) pengaruh edukasi dengan media animasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting dengan nilai rata – rata kelompok intervensi sebelum diberikan edukasi 62,91 dan setelah diberikan edukasi 87,05 dengan standar deviasi sebelum diberikan edukasi 11,90 dan setelah diberikan edukasi 13,88. Nilai rata – rata kelompok kontrol sebelum diberikan edukasi 69,97 dan setelah diberikan edukasi 75,81 dengan standar deviasi sebelum diberikan edukasi 12,88 dan setelah diberikan edukasi 12,62 Hasil penelitian menunjukkan pengaruh edukasi gizi dengan media animasi terhadap pengetahuan ibu tentang stunting *p value* 0,000 ($\alpha < 0,05$) dan ada pengaruh edukasi gizi dengan media animasi terhadap sikap ibu tentang stunting *p value* 0,023 ($\alpha < 0,05$). Penelitian lain dilakukan oleh (Ernawati et al., 2021) dengan judul Efektivitas Aplikasi Media Audiovisual Berbasis Web Dalam Memantau Tumbuh Kembang Anak Untuk Mencegah Stunting, Hasil analisis pada tabel 4 menunjukkan perbedaan skor pre-test dan post-test pada kelompok intervensi dengan *p-value* = 0,000. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan melalui media audiovisual berbasis web terhadap tingkat pengetahuan ibu. Penelitian yang dilakukan (Fitriana, 2023) dengan judul penggunaan video animasi sebagai sarana edukasi terhadap pengetahuan dan sikap kader posyandu dalam deteksi resiko stunting dengan nilai rata – rata pengetahuan sebelum diberikan edukasi 11,33 dan setelah diberikan edukasi 12,63 dengan standar deviasi sebelum diberikan edukasi 1,655 dan setelah diberikan edukasi 1,066. Hasil penelitian menunjukkan *p value* 0,000 bahwa pemberian edukasi melalui video animasi dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap kader posyandu dalam mendeteksi risiko stunting di Kecamatan Kampung Melayu. Penelitian (Alfedo et al., 2023) dengan judul Efektivitas Penyuluhan Pengetahuan Ibu Dari Baduta (Bawah Dua Tahun) Terhadap Stunting Di Desa Kawangrejo, Kabupaten Jember, Jawa Timur dengan nilai rata – rata sebelum diberikan edukasi 2,800 dan sesudah diberikan edukasi 3,500 dengan nilai standar deviasi sebelum diberikan edukasi 0,632 dan setelah diberikan edukasi 0,527 Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan antara hasil pretest dan posttest dengan nilai signifikansi ($p=0,008$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah penyuluhan tentang stunting pada ibu baduta Desa Kawangrejo, Kecamatan Mumbulsari, Jember menunjukkan hasil yang efektif. Penelitian ini didukung juga dengan penelitian (Aisyah et al., 2020) dengan judul pengaruh media sosial untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja tentang hiv & aids di kota parepare dengan nilai rata – rata sebelum diberikan intervensi 70,28 dan sesudah diberikan intervensi 99,3 dengan nilai standar deviasi sebelum diberikan intervensi 10,44 dan sesudah diberikan intervensi 2,54. Kesimpulan dari penelitian ini adalah intervensi melalui media sosial oleh peer educator berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV & AIDS dengan nilai pengetahuan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dan sikap positif $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

Penelitian yang dilakukan (Hamzah, 2020) dengan judul pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media sosial terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi dengan nilai diperoleh rata-rata pengetahuan responden tentang kesehatan reproduksi sebelum diberikan edukasi adalah 11,72 dan setelah diberikan edukasi

meningkat menjadi 20,22. Dengan nilai standar deviasi sebelum diberikan edukasi 1,908 dan setelah diberikan edukasi 1,968. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya ada pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media sosial terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi di SMAN 5 Wajo.

Hal ini juga sesuai dengan faktor yang mempengaruhi pengetahuan dimana pendidikan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pendidikan dimana pendidikan responden adalah sekolah SMA, dimana hasil yang didapatkan bahwa siswa dan siswi hanya fokus sebagai pelajar, umur juga mempengaruhi faktor pengetahuan dimana rata – rata umur responden 15 – 18 tahun sehingga umur mereka tergolong kepada umur yang mudah mengingat dan memahami sesuatu objek atau pelajaran, minat dan pengalaman juga faktor yang mempengaruhi pengetahuan sesuai dengan hasil yang didapatkan terdapat perubahan tingkat pengetahuan yang signifikan dari sebelum dilakukan intervensi dan sesudah dilakukan intervensi pendidikan kesehatan (Saadong et al., 2021)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa dan siswi kelas XI di SMA Negeri 4 Samarinda, tentang faktor yang mempengaruhi stunting melalui sosial media *youtube*, didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan responden ditunjukkan dengan nilai rata-rata yang meningkat setelah dilakukan edukasi stunting melalui sosial media *youtube*. Menurut (B. Pratiwi & Puspito Hapsari, 2020), salah satu layanan berbagi video di internet yang terpopuler saat ini adalah *YouTube*. Selain itu menurut (Cahyono & Hassani, 2019) *YouTube* bisa digunakan sebagai media penyampai pesan informasi berkonten materi pelajaran. Siswa dapat menggali informasi berupa video pembelajaran terkait materi, sehingga mempermudah siswa memahami materi pembelajaran yang dianggap sulit dibandingkan penyampaian secara konvensional. Karena dalam media *YouTube* ini lebih menarik siswa, sehingga siswa tidak merasa bosan daripada harus mempelajari tulisan dibuku pelajaran (Haryadi, 2019)

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Yuliana & Aminullah, 2020) dengan judul pengaruh media video *youtube* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas xi simulasi digital smk negeri 1 suboh situbondo menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media *Youtube* terhadap motivasi dan hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Suboh Situbondo Tahun pelajaran 2017/2018⁴. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (rhitung) sebesar 0,736 pada $N = 30$ sedangkan rtabel sebesar 0,361 dengan taraf signifikansi 5% yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pemanfaatan *YouTube* sebagai media pembelajaran ini benar-benar telah meningkatkan aktivitas belajar siswa, meningkatkan berjalannya diskusi ketika membahas materi pelajaran, baik berdiskusi dengan teman-temannya, maupun berdiskusi dengan guru yang mengajar. (Suwanto et al., 2021).

Berdasarkan asumsi peneliti usia dimana pengguna media sosial terbanyak adalah remaja, dan usia remaja memiliki rasa pengetahuan yang sangat tinggi dengan hal baru, remaja sendiri lebih mudah memahami pengetahuan yang diperoleh dari media sosial.

Hal ini juga didukung dengan metode serta alat-alat yang digunakan saat melakukan pelatihan dengan metode sosialisasi, dimana peneliti menggunakan video dalam menyampaikan materi, video dibuat semenarik mungkin dengan ringkasan penjelasan yang mudah dipahami dan di mengerti oleh responden yang masih kelas XI, sehingga sangat tampak keantusiasan responden dalam menonton video edukasi stunting yang diberikan langsung kepada siswa dan siswi dengan sehingga sangat menarik untuk dilihat dan setelah itu edukasi langsung yang telah diberikan peneliti secara langsung definisi stunting, faktor yang menyebabkan stunting dan bagaimana cara mencegah stunting siswa dan siwi sehingga jalannya penelitian ini berjalan lancar.

3.4 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat kendala yang disebabkan keterbatasan yang didapatkan peneliti yaitu :

1. Responden yang sedikit. Jumlah responden dari penelitian ini hanya 20 orang.
2. Tidak dilakukannya uji antar sosial media lainnya, objek penelitian ini hanya difokuskan pada sosial media *youtube* saja.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan pembahasan pada bab III, dengan ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan data karakteristik yang peneliti dapat dilapangan, dijelaskan bahwa jumlah responden penelitian ini berjumlah 40 orang dan terbagi menjadi kelompok eksperimen 20 orang dan kelompok kontrol 20 orang. bahwa karakteristik jenis kelamin responden menunjukkan banyak dari kelompok eksperimen jumlah laki – laki 9 orang (45%) dan Perempuan 11 orang (55%), dan dari kelompok kontrol jumlah laki – laki 11 orang (55%) dan Perempuan 9 orang (45%). Karakteristik usia responden dari kelompok eksperimen usia 16 tahun sebanyak 18 orang (90%) dan usia 17 tahun sebanyak 2 orang (10%), dan dari kelompok kontrol usia 16 tahun sebanyak 19 orang (95%) dan usia 17 tahun sebanyak 1 orang (5%). Karakteristik anak ke – dari kelompok eksperimen anak ke – 1 sebanyak 12 orang (60%), anak ke - 2 sebanyak 5 orang (25%), anak ke – 3 sebanyak 3 orang (15%), dan anak ke – 4 sebanyak 0 orang (0%), dan dari kelompok kontrol anak ke – 1 sebanyak 7 orang (35%), anak ke – 2 sebanyak 7 orang (35%), anak ke – 3 sebanyak 5 orang (25%), dan anak ke – 4 sebanyak 1 orang (5%).
2. Hasil penelitian menunjukkan responden bahwa nilai tengah responden kelompok eksperimen sebelum diberikan intervensi adalah 10.00 dengan nilai pengetahuan 66% dan kelompok kontrol 8.50 dengan nilai pengetahuan 56%.
3. Hasil penelitian menunjukkan responden kelompok eksperimen setelah diberikan intervensi adalah 15.00 dengan nilai pengetahuan 100% pada kelompok kontrol tidak diberikan intervensi memiliki hasil 9.00 dengan nilai pengetahuan 60%
4. Hasil penelitian menggunakan Uji Wilcoxon dengan hasil *p-value* 0,000 karena nilai $p < \alpha$ (0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan intervensi mengenai stunting pada siswa dan siswi di SMA Negeri 4 Samarinda terdapat peningkatan nilai rata – rata pengetahuan responden. Sehingga ada pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan sebelum diberikan intervensi dan setelah diberikan intervensi pemberian edukasi stunting.

4.2 Saran

Dalam penelitian ini penulis memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Responden
Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa SMA Negeri 4 Samarinda ini sebagai sumber informasi dan referensi dalam memberikan responden mendapatkan tambahan pengetahuan tentang stunting, sumber informasi dalam pemberian edukasi melalui sosial media *youtube* terkait stunting kepada siswa-siswi SMA Negeri 4 Samarinda
2. Bagi Institusi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermakna, refrensi sebagai salah satu media edukasi kesehatan yaitu melalui media sosial youtube
3. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan informasi sebagai rujukan data awal penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan materi - materi lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
4. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini dapat melakukan penelitian yang serupa dengan mengembangkan variable berdasarkan peristiwa atau temuan yang didapatkan bagi peneliti selanjutnya diharapkan saat melakukan penelitian menggunakan media yang sama yaitu youtube lebih memperhatikan koneksi jaringan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi data dasar untuk penelitian serupa dan dapat digunakan ditempat lain seperti SMP maupun perusahaan sebagai pemberi masukan dan juga sebagai refrensi pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, S., & Winarti, Y. (2021). Hubungan Usia dan Jenis Kelamin dengan Inisiasi Seks Pranikah Pada Remaja di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda. *Borneo Student Research*, 2(2), 1202–1208.
- Adhyka, N., Yurizali, B., & Aisyiah, I. K. (2023). *Peningkatan Pengetahuan Remaja akan Stunting dan Pola Konsumsi di SMAN 1 Kab Sijunjung*. 1(1), 32–38.
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Aisy, H. R., Riska, N., & Febriana, R. (2022). Pengembangan Media Video sebagai Edukasi Stunting. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 5(1), 134–140. <https://doi.org/10.30605/cjpe.512022.1589>
- Aisyah, S., Syafar, M., & Amiruddin, R. (2020). Pengaruh Media Sosial Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Hiv & Aids Di Kota Parepare. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Maritim*
- Alfedo, J. K., Rahma, S., Putri, N., & Reny, I. (2023). *Efektivitas Penyuluhan Pengetahuan Ibu Dari Baduta (Bawah Dua Tahun) Terhadap Stunting Di Desa Kawangrejo , Kabupaten Jember , Jawa Timur*
- Arham, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran. *Akademia Education*,
- Arya, L., & Rahmania, A. M. (2022). Urutan Kelahiran dan Bullying. *Desember*, 11(4), 575–586. <http://dx.doi.org/10.30872/psikostudia.v11i4.8809>
- BPS, Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2020). LAPORAN INDEKS KHUSUS PENANGANAN STUNTING 2018-2019. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 6, Issue August).
- Cahyono, G., & Hassani, N. (2019). Youtube : Seni Komunikasi Dakwah Dan Media. *Jurnal Dakwah*, Vol. 13(1), 23–38.
- Choliq, I., Nasrullah, D., & Mundakir, M. (2020). Pencegahan Stunting di Medokan Semampir Surabaya Melalui Modifikasi Makanan Pada Anak. *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1
- Dewi, B., Dewi, Z., & Hariati, N. W. (2023). Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Media Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Stunting. *Jurnal Riset Pangan Dan Gizi*,
- Ernawati, R., Fadzlul, F., M, S. K., F, D. R., Milkhatun, Sulistiawan, J., & Moslehpour, M. (2021). *The Effectiveness of Web-Based Audiovisual Media Applications in Monitoring Children's Growth to Prevent Stunting*.
- Ernawati, R., Phenty, & Ismansyah. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting Balita Di Puskesmas Loa Ipuh Tenggara. *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*, 12(2), 136–144.
- Ernawati, R., & Remaja, K. (2021). *Midwifery Jarak Kehamil Dg Stunting 2021*.
- Fakhiratunnisa, N. Y., Utami, A. B., & Rista, K. (2023). *Prososial pada mahasiswa : Benarkah terkait dengan urutan kelahiran ? Pendahuluan*. 2(4), 896–906.

- Fitriana, S. (2023). Penggunaan Video Animasi Sebagai Sarana Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Kader Posyandu Dalam Deteksi Resiko Stunting. *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*
- Fradisa, L. (2022). Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Sosial Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 Di Kelas X A SMK Al Akhyar 1 Jakarta Tahun 2022.
- Gokhale, Rao, Putri, P. S., Arlenti, L., & Zainal, E. (2023). *Relationship between teenage pregnancy and stunting incidence in selama regency*. 1–6.
- Hamzah, rahmawati. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Dengan Media Sosial Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Syedza Sainika*,
- Haryadi, M. (2019). PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA AJAR DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR Haryadi Mujiyanto Program Studi Ilmu Komunikasi, Peminatan Public Relations, Universitas Garut email: haryadimujiyanto@uniga.ac.id Pendahuluan Youtube adalah media sosia. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 135–159. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/588>
- Herman, F. S., Ulfa, M., & Amalia, W. (2023). Hubungan Jenis Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kejadian Depresi Pada Remaja Usia 16–18 Tahun Di SMANegeri 2 Bondowoso. *Jurnal Kesehatan Jompa*, 2(1).
- Hidayati, Anwar, S., Winarti, E., & Sunardi, S. (2022). Systematic Review Faktor Risiko, Penyebab Dan Dampak Stunting Pada Anak. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(1), 88. <https://doi.org/10.32831/jik.v11i1.445>
- Karina, N. K. G., & Herdiyanto, Y. K. (2019). Perbedaan Regulasi Diri Ditinjau dari Urutan Kelahiran dan Jenis Kelamin Remaja Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(1), 79–88. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/view/47152/28331>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Indikator Program Kesehatan Masyarakat dalam RPJMN dan Renstra Kementerian Kesehatan 2020-2024. *Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI*, 1–99. <https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/attachments/ef5bb48f4aaae60ebb724caf1c534a24.pdf>
- Krismawati, L. D. E., Andayani, N. L. N., & Wahyuni, N. (2019). Hubungan antara aktifitas fisik dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) pada remaja usia 16-18 tahun di SMA N 2 Denpasar. *Majalah Ilmiah Fisioterapi Indonesia*, 25–28.
- Lin Khariyetni Lase, Rusdiah Sudirman Made Ali, Alprida Harahap, Haslinah Ahmad, & Owildan Wisudawan B. (2023). Pengaruh Promosi Kesehatan dengan Metode Peer Education terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padang Sidempuan Tahun 2023. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*
- Malini, G. A. N. D., & Fridari, I. G. A. D. (2019). Perbedaan motivasi belajar siswa ditinjau dari jenis kelamin dan urutan kelahiran di SMAN 1 Tabanan dengan sistem full day school. *Jurnal Psikologi Udayana*, 032, 145–155. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/view/52513>
- Mediani, Sukmawati, S., Hermayanti, Y., Nurhakim, F., DA, I. A., & Mediani, H. S. (2021). Edukasi Pada Ibu Hamil, Keluarga Dan Kader Posyandu Tentang Pencegahan Stunting. *Dharmakarya*, 10
- Megalina, Mahmud, N., Ernawati, & Ratna. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil

Dengan Efektifitas Kunjungan ANC Pada Masa Pandemi COVID-19. *Nursing Inside Community*, 3, 67–73.

- Mitra, M., Nurlisis, N., & Rahmalisa, U. (2022). Program Kemitraan Masyarakat Pembinaan Satuan Tugas Peduli Stunting Remaja Sebagai Agen Perubahan Melalui Informasi Digital. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(5), 5045–5052. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i5.3595>
- Nawangsari, E. R., Izzah, Z., Salsabila, A., Soelijono, F. F., & Ifadah, B. K. (2023). Implementasi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan Kegiatan Penyuluhan Gizi sebagai Penunjang Pencegahan Stunting Desa Pabean. 4(3), 1865–1872.
- Notoatmodjo. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Buku KIA. *Jurnal Genta Kebidanan*, 6(2). <https://doi.org/10.36049/jgk.v6i2.95>
- Nur Rohim, & Lingga. (2019). “Efektivitas TV (pengertian Youtube). 8–25.
- Nurchayani, M., & Chandra, A. (2023). Analisis Penyebab Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini. 7(3), 3840–3849. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4717>
- Pratiwi, B., & Puspito Hapsari, K. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 282. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24238>
- Pratiwi, R., Sari, R. S., & Ratnasari, F. (2021). Dampak status gizi pendek (stunting) terhadap prestasi belajar: A literature review. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 12(2), 10–23. <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/article/view/317/284>
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). Stunting dan Upaya Pencegahannya. In *Buku stunting dan upaya pencegahannya* (Pertama). CV Mine.
- Rahayu, N. F., Indraswari, R., & Husodo, B. T. (2020). Hubungan Jenis Kelamin, Usia dan Media Pornografi dengan Perilaku Seksual Berisiko Siswa SMP di Kota Semarang. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 19(1), 62–67. <https://doi.org/10.14710/mkmi.19.1.62-67>
- Saadong, D., B. S., Nurjaya, N., & Subriah, S. (2021). BBLR, Pemberian ASI Eksklusif, Pendapatan Keluarga, dan Penyakit Infeksi Berhubungan dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 7(Khusus), 52. <https://doi.org/10.33490/jkm.v7ikhusus.374>
- Sanday, S. Della, Kusumasari, V., & Sari, D. N. A. (2019). Hubungan Intensitas Nyeri Dismenore Dengan Aktivitas Belajar Pada Remaja Putri Usia 15-18 Tahun Di Sman 1 Banguntapan Yogyakarta. *Jurnal Cakrawala Promkes*, 1(2), 48. <https://doi.org/10.12928/promkes.v1i2.1304>
- Sari, T. H., Delvira, W., Wirdaniza, D., & Ashali, S. S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesehatan Fisik Dan Mental Dengan Pendekatan Peer Group Di Smpn 21 Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*.
- Simanjuntak, M., Yuliati, L. N., Rizkillah, R., & Maulidina, A. (2022). Pengaruh Inovasi Edukasi Gizi Masyarakat Berbasis Social Media Marketing terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku dalam Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 15(2), 164–177. <https://doi.org/10.24156/jikk.2022.15.2.164>
- Sukirno, Firrahmawati, L., Khotimah, N., & Munawaroh, M. (2023). Analisis Faktor Penyebab Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Analysis of Causal Factors Influencing Stunting Incidents. *Jurnal Kebidanan*, 12(1), 28–38.
- Suwarto, S., Muzaki, A., & Muhtarom, M. (2021). Pemanfaatan Media YouTube sebagai Media

- Pembelajaran pada Siswa Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawang Sari. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 15(1), 26–30. <https://doi.org/10.26877/mpp.v15i1.7531>
- Syamsuri, Hafsa, Alang, H., Hasyim, A., Yunus, M., & Sains, I. (2023). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*: 4(2), 448–454.
- Tagela, U. (2021). Perbedaan Kemandirian Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Urutan Kelahiran Siswa SMP. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 7(1), 1–8.
- Tamnge, F., Janiawati, I. A. A., & Lestari, D. A. (2012). *Perkembangan Peserta Didik Mengenal Autis hingga Hiperaktif* (Pertama). Perdana Publishing.
- Trisiswati, M., Mardhiyah, D., & Maulidya Sari, S. (2021). Hubungan Riwayat Bblr (Berat Badan Lahir Rendah) Dengan Kejadian Stunting Di Kabupaten Pandeglang. *Majalah Sainstekes*.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). PENCEGAHAN STUNTING SECARA DINI MELALUI SOSIALISASI DAN PEMANTAUAN PADA IBU HAMIL DI DESA PATTIMPA KECAMATAN PONRE KABUPATEN BONE. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Widyastutik, D., Hapsari, E., Yessy M, M., Rohmatika, D., & Hapsari, Y. (2022). Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Menarche Dengan Metode Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja.
- Yuliana, D., & Aminullah, N. F. (2020). Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Simulasi Digital Di Smk Negeri 1 Suboh. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 37–53. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v8i1.61>

KUESIONER PENELITIAN

Inisial Nama :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Urutan Anak :
 Kelas :

KUESIONER TENTANG STUNTING PADA REMAJA SMA NEGERI 4 SAMARINDA

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah masing-masing pertanyaan dengan teliti
2. Berikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang paling tepat dan sesuai menurut anda
3. Semua pertanyaan dimohon dapat diisi dan dijawab dengan baik

Tabel 2.4 Kuesioner

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Stunting adalah kondisi dimana tinggi badan balita lebih pendek dibandingkan tinggi badan balita lain pada umumnya (yang seusianya).		
2.	Stunting merupakan masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang.		
3.	Stunting adalah kondisi kekurangan gizi kronis terutama pada priode awal pertumbuhan (sejak kandungan)		
4.	Balita mengalami kegemukan, dan tinggi badan berlebihan juga bagian dari ciri-ciri stunting		
5.	Selain postur tubuh yang berbeda, anak dengan stunting juga memiliki ciri-ciri yaitu anak menjadi hiperaktif dan tidak bisa diam.		
6.	Salah satu penyebab terjadinya stunting adalah anemia		
7.	Salah satu faktor penyebab stunting antara lain rendahnya tingkat pendidikan orang tua.		
8.	Faktor genetik orang tua tidak mempengaruhi terjadinya stunting pada anak.		
9.	Pola asuh dari orang tua tidak mempengaruhi terjadinya anak stunting		
10.	Salah satu pencegahan penting adalah menerapkan pola makan bergizi seimbang		
11.	Rutin melakukan <i>Ante Natal Care</i> (ANC) atau pemeriksaan kehamilan pada saat masa kehamilan bukan pencegahan dari stunting		

12.	Asi eksklusif (hanya diberikan air susu ibu selama 6 bulan) salah satu dari pencegahan stunting		
13.	Memantau perkembangan anak dan membawa ke posyandu secara berkala adalah salah satu pencegahan stunting		
14.	Dampak panjang stunting dapat meningkatkan resiko obesitas		
15.	Dampak jangka pendek stunting adalah kemampuan belajar yang tidak optimal		

Lampiran 3

The screenshot displays a Microsoft Excel spreadsheet with the following structure:

- Columns:** A-Z, AA-AB. Key columns include 'Jumlah' (A), 'Siswa' (B-P23), 'NOMOR' (P24), and 'SKAL' (P25).
- Rows:** 1-33. Rows 1-32 contain binary data (0s and 1s) for each 'Siswa' and 'SKAL'. Row 33 is a summary row for 'Jumlah'.
- Summary Data (Rows 34-41):**

34	n	22	25	19	19	21	13	27	23	18	19	22	14	22	11	29	20	17	19	24	16	22	23	18	
35	n-1	22																							
36	p	0.73333333	0.83333333	0.63333333	0.63333333	0.7	0.43333333	0.9	0.76666667	0.6	0.63333333	0.73333333	0.46666667	0.73333333	0.36666667	0.96666667	0.66666667	0.56666667	0.66666667	0.63333333	0.8	0.53333333	0.73333333	0.76666667	0.6
37	q	0.26666667	0.16666667	0.36666667	0.36666667	0.3	0.56666667	0.1	0.23333333	0.4	0.36666667	0.26666667	0.53333333	0.26666667	0.63333333	0.03333333	0.33333333	0.43333333	0.36666667	0.2	0.46666667	0.26666667	0.23333333	0.4	
38	pa	0.19555556	0.13888889	0.23222222	0.23222222	0.21	0.34555556	0.09	0.17888889	0.24	0.23222222	0.19555556	0.24888889	0.19555556	0.23222222	0.03222222	0.22222222	0.24555556	0.23222222	0.16	0.24888889	0.19555556	0.17888889	0.24	
39	np-nm	4.62333333																							
40	var-nm	24.52888889																							
41	st-20	0.84849804																							

- Footer:** realibilitas / validitas / Sheet3

Lampiran 4

Tests of Normality

		Shapiro-Wilk ^a	
	kelas	df	Sig.
Hasil Penilaian youtube	pre test eksperimen	20	.192
	Post test eksperimen	20	.000
	Pre test kontrol	20	.113
	Post test kontrol	20	.031

Test Statistics^a

	Post-Test Eksperimen - Pre-Test Eksperimen	Post-Test Kontrol - Pre- Test Kontrol
Z	-3.838 ^b	-.835 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.404

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 6**Statistics**

		Pre-Test Eksperimen	Post-Test Eksperimen	Pre-Test Kontrol	Post-Test Kontrol
N	Valid	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0
Mean		9.70	14.10	8.00	8.35
Median		10.00	15.00	8.50	9.00
Std. Deviation		1.593	1.294	3.244	2.996
Minimum		7	11	3	4
Maximum		12	15	13	13

Tabel karakteristik jenis kelamin responden

JkEks

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	9	45.0	45.0	45.0
	perempuan	11	55.0	55.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

JkKon

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	11	55.0	55.0	55.0
	perempuan	9	45.0	45.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Lampiran 8

Tabel karakteristik usia dan urutan anak kelompok ekperimen

		umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	18	90.0	90.0	90.0
	17	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

		anak			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	12	60.0	60.0	60.0
	2	5	25.0	25.0	85.0
	3	3	15.0	15.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Tabel karakteristik usia dan urutan anak kelompok kontrol

AnakKe

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	35.0	35.0	35.0
	2	7	35.0	35.0	70.0
	3	5	25.0	25.0	95.0
	4	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	19	95.0	95.0	95.0
	17	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 16 SAMARINDA



Alamat Jalan Perjuangan RT 01; Kel Sempaja Selatan Kec Samarinda Utara;;Kode Pos 75119
Telpon (0541) 6224603; laman sman16samarinda.sch.id;posel smanegeri16smd@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NO: 421.3/787/SMAN 16/XII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 16 Samarinda, dengan ini menerangkan bahwa :

No	Nama	NIM	Program Studi
1	Alvito Zidane Pamungkas	2011102411114	S1 Keperawatan
2	Muksi Nur	2011102411032	S1 Keperawatan
3	Mutiara Septiani	2011102411073	S1 Keperawatan
4	Adinda Siti Rohmah	2011102411020	S1 Keperawatan
5	Nurul Aziziyah	2011102411015	S1 Keperawatan

Telah melaksanakan Uji Validitas dan Reliabilitas di SMA Negeri 16 Samarinda yang telah dilaksanakan pada bulan Desember 2023 dengan judul penelitian: ***“ Pengaruh Edukasi tentang Faktor yang mempengaruhi Stunting Melalui Sosial media terhadap pengetahuan Remaja di SMA Negeri 4 Samarinda ”.***

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Samarinda, Desember 2023
Kepala Sekolah,

Rozak Fahrudin, M.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 196907031995121004



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 4 SAMARINDA

Jl. KH. Harun Nafsi No. 40 Kec. Loa Janan Ilir Kota Samarinda
 Telp. (0541) 260281 Fax. (0541) 264772 Email: smapa83@gmail.com

Nomor : 1111/422/SMAN-4/XII/2023 Samarinda, 20 Desember 2023
 Lampiran : -
 Perihal : Konfirmasi Kesiediaan Menerima Penelitian dan Studi Pendahuluan
 Mahasiswa Ilmu Keperawatan FIK UMKT

Kepada
 Yth. Dekan FIK UMKT
 Di -

Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan dengan Surat Nomor: 257/FIK.2/C.6/B/2023 Tanggal 19 Oktober 2023 Perihal Permohonan Kesiediaan Penelitian Mahasiswa FIK Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur . Bersama ini kami sampaikan bahwa bersedia dan menerima adanya kegiatan Penelitian Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dan Studi Pendahuluan Tahun 2023 di SMA Negeri 4 Samarinda dengan judul penelitian "Pengaruh Edukasi tentang Faktor yang Mempengaruhi Stunting Melalui Sosial Media terhadap Pengetahuan Remaja di SMA Negeri 4 Samarinda" dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023.

Daftar Nama Tim Penelitian:

No	Nama	NIDN/NIM	Keterangan
1	Rini Ernawati, S.Pd., M.Kes	1102096902	Ketua
2	Alvito Zidane Pamungkas	2011102411114	Anggota
3	Mutiara Septiani	2011102411073	Anggota
4	Muksi Nur	2011102411032	Anggota
5	Nurul Aziziya	2011102411015	Anggota

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui / Menyetujui
 Kepala Sekolah

 ...dar, M.Pd
 05151997031007





PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 4 SAMARINDA

Jl. KH. Harun Nafsi No. 40 Kec. Loa Janan Ilir Kota Samarinda
 Telp.(0541) 260281 Fax. (0541) 264772 Email: smapa83@gmail.com

Surat Keterangan Penelitian

Nomor : 1112/422/SMAN-4/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 4 Samarinda menerangkan bahwa :

Daftar Nama Tim Penelitian:

No	Nama	NIDN/NIM	Keterangan
1	Rini Ernawati, S.Pd., M.Kes	1102096902	Ketua
2	Alvito Zidane Pamungkas	2011102411114	Anggota
3	Mutiara Septiani	2011102411073	Anggota
4	Muksi Nur	2011102411032	Anggota
5	Nurul Aziziya	2011102411015	Anggota

Fakultas : Fakultas Ilmu Keperawatan
 Program Studi : Ilmu Keperawatan
 Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
 Judul Skripsi : *"Pengaruh Edukasi tentang Faktor yang Mempengaruhi Stunting Melalui Sosial Media terhadap Pengetahuan Remaja di SMA Negeri 4 Samarinda"*

yang bersangkutan adalah Tim Penelitian Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah selesai melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 4 Samarinda pada tanggal 13 November dengan judul penelitian sebagaimana tersebut di atas.

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 20 Desember 2023
 Kepala Sekolah,

 M. Idar, M. Pd
 NIP. 196705151997031007



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN
Jl. Krayan Kampus Gunung Kelua Samarinda-KALTIM 75119
Telp: 0541 – 748581 / 748449 ; email : ppd@unmul.ac.id



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA

SURAT PERSETUJUAN KELAYAKAN ETIK
NO.18/KEPK-FK/1/2024

DIBERIKAN PADA PENELITIAN :

Pengaruh Video Edukasi Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Melalui Sosial Media Terhadap Pengetahuan Remaja Di SMA Negeri 4 Samarinda

Peneliti :

Rini Ernawati, S.Pd, M.Kes
Ns. Enok Sureskiarti, M.Kep
Mutiara Septiani
Nurul Aziziya
Adinda Siti Rohmah Mawaddah
Alvito Zidane Pamungkas
Muksi Nur
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Samarinda, 19 Januari 2024



Ketua

Dr. dr. Nataniel Tandirogang, M.Si

Anggota :

Dr. dr. Nurul Hasanah, M.Kes, Dr. dr. Eva Rachmi, M.Kes, M.Pd.,Ked,
dr. Abdul Mu'ti, M.Kes, Sp.Rad, Dr. drg. Sinaryani, M.Kes
Dr. Hadi Kuncoro, M.Farm. Apt, Prof. Dr. Drh. Hj.Gina Saptiani, M.Si

Dokumentasi Penelitian



LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Alvito Zidane Pamungkas

Nim : 2011102411114

Dosen Pembimbing : Rini Ernawati

NO	TANGGAL BIMBINGAN	PEMBAHASAN	PARAF DOSEN
1	Senin 14 - 08 - 2023	Pembahasan Judul, Variabel Dependent dan independent	
2	Senin 28 - 08 - 2023	Bimbingan Bab 1 Proposal Penelitian	
3	Senin 4 - 09 - 2023	Bimbingan revisi Bab 1 dan Konsul Bab 2 Proposal Penelitian	
4	Selasa 19 - 09 - 2023	Bimbingan Revisi Bab 1 dan 2 Bimbingan kuesioner dan Konsep Vidio	
5	Kabu 20 - 09 - 2023	Bimbingan Revisi Bab 1 dan 2 Proposal Penelitian	
6	Selasa 26 - 09 - 2023	Bimbingan Revisi bab 2	

7	Senin 23 - 10 - 2023	Bimbingan Hasil Edukasi Vidio	
8	Senin 13 - 11 - 2023	Bimbingan Bab 2 Hasil Uji Validitas	
9	Kamis 16 - 11 - 2023	Bimbingan Bab 3 Hasil Penelitian	
10	Senin 20 - 11 - 2023	Bimbingan Bab 3 SPSS	
11	Senin 4 - 12 - 2023	Bimbingan Bab 3 Jurnal pembahasan Karakteristik	
12	Senin 18 - 11 - 2023	Bimbingan Bab 3 Jurnal Pembahasan	

13	Rabu 3-01-2024	Bimbingan Bab 3 Pembahasan dan Analisa bivariat	
14	Senin 8-01-2024	Bimbingan Revisi Bab 3 Dan Bab 4	
15	Kamis 11-01-2024	Bimbingan Artikel Jurnal	
16	Senin 15-01-2024	ada	

Alvito Zidane
Pamungkas_Pengaruh video
edukasi tentang faktor yang
mempengaruhi stunting
melalui sosial media youtube
terhadap pengetahuan remaja
SKR

by Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Submission date: 07-Mar-2024 01:50PM (UTC+0800)

Submission ID: 2241590651

File name: Skripsi_turnitin.docx (628.89K)

Word count: 9099

Character count: 56407

Alvito Zidane Pamungkas_Pengaruh video edukasi tentang faktor yang mempengaruhi stunting melalui sosial media youtube terhadap pengetahuan remaja SKR

ORIGINALITY REPORT

11 %	9 %	7 %	6 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Dewi Andriani. "BERAT BADAN IBU HAMIL TRIMESTER 3 DENGAN BERAT BADAN BAYI BARU LAHIR DI PUSKESMAS TANAH KALI KEDINDING SURABAYA", <i>Adi Husada Nursing Journal</i> , 2019 Publication	1 %
2	repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet Source	1 %
3	Dewi Modjo, Sofiyah Tri Indriyaningsih, Ramlawaty Nai. "Penerapan Skrining Stunting Education Terhadap Kemampuan Orang Tua Balita di Rsia Siti Khadijah Kota Gorontalo", <i>MAHESA : Malahayati Health Student Journal</i> , 2023 Publication	1 %
4	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	1 %
5	repository.poltekkes-smg.ac.id Internet Source	1 %

RIWAYAT HIDUP



a. Data Pribadi

Nama : Alvito Zidane Pamungkas
Tempat,Tanggal Lahir : Samarinda,12 Juli 2002
Alamat Asal : Jl.Gelatik 1 Blok A Rt.14 No.19, Kelurahan Temindung Permai,
Kecamatan Sungai Pinang, Samarinda Kota, Kalimantan Timur
Alamat di Samarinda : Jl.Gelatik 1 Blok A Rt.14 No.19, Kelurahan Temindung Permai,
Kecamatan Sungai Pinang, Samarinda Kota, Kalimantan Timur
Email : alvito0097@gmail.com

b. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. SD N 011 Lulus tahun 2014 di Jl.Ahmad Yani, Temindung Permai, Kecamatan Sungai Permai, Samarinda Kota, Kalimantan Timur
2. SMP N 6 Lulus tahun 2017 di Jl. Urip Sumoharjo ,Kecamatan Samarinda Ilir, Samarinda Kota, Kalimantan Timur
3. SMA N 16 Lulus tahun 2020 di Jl.Perjuangan Sempaja Selatan, Kecamatan Samarinda Utara, Samarinda Kota, Kalimantan Timur